

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH ALIYAH (MA)
AL ITTIHAD MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Fatichatul Burhanayah

NIM. 16110017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH ALIYAH (MA)
AL ITTIHAD MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu (S-1) Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**



Oleh:

Fatichatul Burhanayah

NIM. 16110017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

LEMBAR PENGESAHAN
STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI
MADRASAH ALIYAH (MA) AL ITTIHAD MALANG

SKRIPSI

Diarsipkan dan disusun oleh
Fatichatul Burhaniyah (16110017)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Juni 2023 dan dinyatakan:

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

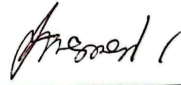
Panitia ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Abdul Fattah, M.Th.I
198609082015031003

: 

Sekretaris Sidang
Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
196910202000031001

: 

Dosen Pembimbing
Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
196910202000031001

: 

Penguji Utama
Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A
197208222002121001

: 

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
196504031998031002

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS DI MA AL ITTIHAD MALANG**

SKRIPSI


Oleh :

Fatichatul Burhanivah

NIM. 16110017

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing


Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag

NIP. 196910202000031001

Malang, 15 Desember 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Mujtahid, M.Ag

NIP. 197501052005010003

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya

(HR. Bukhari)

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ

زِدْنِي عِلْمًا

Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya

kepadamu dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu

pengetahuan." (Q.S Thahaa: 114)

Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fatichatul Burhaniyah

Lamp :

Yang terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Fatichatul Burhaniyah

NIM : 16110017


Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman
Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-
Ittihad Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing


Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag ✓
NIP. 196910202000031001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Fatichatul Burhanayah

NIM. 16110017

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan taufiq, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Al-Ittihad Malang” dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah saw yang telah membimbing manusia ke jalan yang benar dan semoga kelak kita diberikan syafa’atnya di dunia dan di akhirat.

Penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan semangat, dukungan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa mengarahkan, memberi bimbingan dan meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh bapak/ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan staf layanan akademik yang telah memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan kemudahan selama menyelesaikan program studi.

6. Bapak H. Agus Ikhwan Mahmudi, M. Si selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Ittihad Malang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Idha Rofiqoh selaku Guru Al-Qur'an Hadits dan beberapa siswa MA Al-Ittihad Malang yang telah memberikan informasi dan membantu peneliti selama proses pengambilan data dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kholil dan Ibu Lailatul Munawaroh yang selalu saya harapkan ridhaNya, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar, senantiasa memberikan motivasi, doa dan menjadi pendorong dalam menyelesaikan studi.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 terkhusus teman-teman kelas A yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dalam menyelesaikan studi.
10. Teman-teman di pondok pesantren putri Al-Hikmah Al-Fathimiyyah yang menjadi keluarga selama di Malang.
11. Semua pihak yang sudah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari seluruh pihak. Dan penulis juga berharap semoga dengan tulisan skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis pribadi dan seluruh pembaca.

Malang, 15 Desember 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987, No. 20543 b/ U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

أ = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيْ = ay

أُوْ = û

إِيْ = î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
MOTTO	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah	12
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II PEMBAHASAN	16
A. Teori Tentang Strategi Pembelajaran	16
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	16
2. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran	19
3. Komponen Strategi Pembelajaran	21
4. Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran	23
B. Teori Tentang Guru Pendidikan Agama Islam	24
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	24

2. Kedudukan Guru Pendidikan Agama Islam	28
3. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam	30
4. Tugas dan Peranan Guru Pendidikan Agama Islam	35
C. Teori Tentang Pemahaman Siswa	38
1. Pengertian Pemahaman	38
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman	41
3. Cara Meningkatkan Pemahaman Siswa	43
D. Teori Tentang Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	45
1. Pengertian Al-Qur'an	45
2. Pengertian Hadits	47
3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	49
E. Kerangka Berpikir	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
B. Kehadiran Peneliti	56
C. Lokasi Penelitian	57
D. Data dan Sumber Data	57
E. Teknik Pengumpulan Data	58
F. Analisis Data	61
G. Pengecekan Keabsahan Data	62
H. Prosedur Penelitian	63
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	65
A. Deskripsi Objek Penelitian	65
1. Sejarah dan Profil Madrasah Aliyah Al-Ittihad Malang	65
2. Visi, Misi, Tujuan dan Program Unggulan	68
B. Paparan Data	70
1. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang	70
2. Implikasi dari Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang	74
3. Kendala yang dihadapi oleh Guru PAI dalam Meningkatkan	

Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang	78
BAB V PEMBAHASAN	83
A. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang	83
B. Implikasi dari Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang	85
C. Kendala yang dihadapi oleh Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang	86
BAB VI PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	7
Tabel 1.2 Jumlah Siswa	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	54
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat izin penelitian

Lampiran 2 : Surat keterangan dari sekolah

Lampiran 3 : Bukti konsultasi

Lampiran 4 : Foto Dokumentasi

Lampiran 5 : Perangkat Pembelajaran (Rpp, Silabus) dan Daftar Nilai

Lampiran 6 : Biodata diri

ABSTRAK

Burhaniyah, Fatichatul. 2023. *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pemahaman Siswa, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran terbukti dengan adanya masalah atau hambatan yang dihadapi oleh guru seperti kesulitan siswa dalam memahami materi, kesulitan siswa dalam menghafal, alokasi waktu yang tidak mencukupi dan lain sebagainya, sehingga menyebabkan interaksi belajar mengajar tidak efektif dan efisien. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang, 2) Untuk mengetahui implikasi dari strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang, 3) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di MA Al-Ittihad Malang. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Guru Al-Qur'an Hadits dan beberapa siswa kelas XI IPS MA Al-Ittihad Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Strategi yang digunakan oleh guru adalah metode diskusi, tanya jawab dan juga menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explain Learning*. 2) Implikasi dari strategi yang telah dilaksanakan oleh guru adalah adanya peningkatan minat siswa seperti keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa dalam diskusi dan tanya jawab, ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas dan mampu memahami materi dengan baik. 3) Kendala yang dihadapi oleh guru adalah terbatasnya media pembelajaran yang tersedia, tingkat pemahaman dan latar belakang siswa yang berbeda dan jam pelajaran yang terpotong dengan adanya kegiatan di luar kelas.

ABSTRACT

Burhaniyah, Fatichatul. 2023. *The Strategy of Islamic Education Teachers for Increasing the Student's Understanding of the Al-Quran Hadith Subject In MA Al-Ittihad Malang*. Undergraduate Thesis. Department of Islamic Education. Faculty of Education and Teaching. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag.

Keywords: Teacher Strategy, Student's Understanding, Al-Quran Hadith Subject

The background of the study is the lack of student's ability for understanding the material in Al-Quran and Hadith subjects. This is proven by a problem and obstacles in learning, such as the students' difficulty understanding the material, difficulty memorizing, less study time, and so on. These could make ineffective and inefficient learning and teaching interaction. Thus, it needs to apply an appropriate strategy for solving the learning problem.

The objectives of the study are 1) to investigate the strategy of the Islamic Education Teacher for increasing students' understanding of the Al-Qur'an Hadith subject in MA Al-Ittihad Malang, 2) to examine the implications of the Islamic Education Teacher's strategy for increasing students' understanding of the Al-Qur'an Hadith subject in MA Al-Ittihad Malang, 3) to find out the obstacles in learning faced by the Islamic Education Teacher for increasing students' understanding of the Al-Qur'an Hadith subject in MA Al-Ittihad Malang.

The study uses a descriptive-qualitative approach. The subject of the study is students XI IPS and Islamic Education teacher of MA Al-Ittihad Malang. The data collection of the study applies observation, interview, and documentation.

The results of the study are: 1) the learning strategies used by the teacher are discussion, question-answer, and applying the Student Facilitator and Explain Learning model. 2) the implication of the learning strategy is the students increase their interest to study, they become enthusiastic for learning participation, they are more active in discussion and question-answer, they complete the assignment on time, and understand the material well. 3) The learning obstacles faced by the teacher are the learning media is limited, the different background knowledge and the levels of understanding of each student, and the lesson duration frequently cut off with the other activities outside.

مستخلص البحث

برهانية، فاتحة. ٢٠٢٣. استراتيجية معلم التربية الإسلامية في تطوير فهم الطلاب لمادة القرآن والحديث بمدرسة الثانوية الإسلامية "الاتحاد" مالانج. بحث جامعي. قسم التربية الإسلامية كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاج. محمد أسراري، الماجستير.

الكلمات المفتاح: استراتيجية المعلم، فهم الفهم الطلاب، مادة القرآن والحديث

هذه الدراسة مدفوعة بنقص قدرة الطلاب على فهم المواد التعليمية كما تتضح من وجود مشاكل أو عقبات يواجهها المعلم مثل صعوبات الطلاب في فهم المادة، وصعوبات الطلاب في الحفظ، وعدم كفاية تخصيص الوقت وغير ذلك، مما يؤدي إلى تفاعلات التعلم والتعليمية غير فعالة وسارية. لذلك، من الضروري أن يكون استراتيجية مناسبة للتغلب على هذه المشكلة.

تهدف هذه الدراسة لمعرفة (١) الاستراتيجية لمعلم التربية الإسلامية في زيادة فهم الطلاب مادة القرآن والحديث بمدرسة الثانوية الإسلامية "الاتحاد" مالانج، (٢) الآثار المترتبة على الاستراتيجية لمعلم التربية الإسلامية في زيادة فهم الطلاب مادة القرآن والحديث بمدرسة الثانوية الإسلامية "الاتحاد" مالانج، (٣) لمعرفة العقبات المواجهة لمعلم التربية الإسلامية في زيادة فهم الطلاب مادة القرآن والحديث بمدرسة الثانوية الإسلامية "الاتحاد" مالانج. استخدمت هذه الدراسة المنهج النوعي ببحث وصفي لنوع البحث. فالواقع لهذه الدراسة بمدرسة الثانوية الإسلامية "الاتحاد" مالانج. ويحتوي المخبرون في هذه الدراسة من المعلمين مادة القرآن والحديث والعديد من طلاب الفصل الحادي عشر لعلوم الاجتماعي بمدرسة الثانوية الإسلامية "الاتحاد" مالانج. أما طريقة جمع البيانات المستخدمة في شكل الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

ظهرت نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) الاستراتيجية المستخدمة للمعلم وهي أسلوب المناقشة وأنشطة السؤال والجواب، كما تستخدم نموذج التعلم "ميسر الطالب" و "شرح التعلم". (٢) والآثار الضمنية للاستراتيجية التي تم تنفيذها المعلم وهي زيادة اهتمام الطلاب مثل حماس الطلاب في مشاركة التعلم، ونشاط الطالب في المناقشة وأنشطة السؤال والجواب، وحسن التوقيت في أداء الواجبات والقدرة على فهم المادة بشكل جيد. (٣) أما العقبات مواجهة للمعلم وهي محدودة وسائط التعلم المتاحة، واختلاف مستويات الفهم وخلفية الطلاب، وساعات الدروس المقطوعة بسبب الأنشطة الخارجية من الفصل الدراسي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan seseorang dalam membimbing dan memimpin seorang anak menuju pertumbuhan dan perkembangan secara optimal supaya bisa berdiri sendiri dan bertanggung jawab adalah makna dari pendidikan yang sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan diarahkan pada pencapaian kompetensi peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan agama.¹

Dalam Al-Qur'an sendiri Allah telah berjanji bahwa Ia akan meninggikan derajat seseorang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan² seperti firman-Nya dalam surat Al-Mujadilah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ
(المجادلة: ١١)

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

¹ Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007) hal. 2

² Veithzal Rivai Zainal dan Fauzi Bahar, *Islamic Education Management* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) hal. 1

Dari ayat tersebut sudah bisa kita fahami bahwa derajat seseorang yang paling tinggi di sisi Allah adalah dilihat dari keimanan dan ilmunya, yaitu ilmu yang diamalkan sesuai dengan perintah Allah swt dan Rasul-Nya.

Untuk memperoleh ilmu tersebut perlu adanya sebuah pendidikan yang sangatlah penting bagi setiap individu dan didukung oleh seorang pendidik yang semestinya harus mempunyai ilmu pengetahuan yang cukup dan kompetensi yang terpenuhi.³

Kompetensi saja tidak cukup, guru juga perlu mempunyai kepedulian dan panggilan *beyond the call of duty* untuk mengantarkan anak didiknya pada keberhasilan. Hakikat mendidik sendiri adalah tugas seorang guru untuk menggali, menumbuhkan dan mengembangkan minat, bakat dan potensi anak-anak bangsa. Bila hal tersebut dapat diwujudkan secara baik, anak-anak itu akan tumbuh menjadi pribadi utuh yang akan siap berkontribusi secara optimal untuk membangun peradaban, tentu sesuai bakat dan kemampuan masing-masing. Pengenalan terhadap karakter setiap anak didik, termasuk pengenalan pada pendekatan yang paling sesuai pada setiap anak yang berbeda-beda, menjadi kuncinya.⁴

Guru yang baik bukan hanya guru dengan penguasaan seperangkat strategi dan teknik pembelajaran yang efektif, juga bukan hanya guru yang memahami dan menguasai materi ilmu pengetahuan yang diampunya. Guru yang baik adalah mereka yang paham mengapa mereka menjadi guru dan peduli pada peserta didik. Mereka pun terdorong untuk memberikan yang terbaik bagi

³ Ibid, hal. 10

⁴Tim Penulis Mitra Forum Pelita Pendidikan, *Oase Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: Tanoto Foundation, 2014) hal. 4

peserta didik. Ada rasa cinta dan semangat dalam diri sang guru untuk terus berusaha menekuni profesinya sebagai pendidik.⁵

Guru sebagai pribadi yang reflektif, biasanya akan selalu merefleksikan karakteristik bidang studi dengan peserta didiknya sekaligus kendala-kendala yang ada. Kemudian, ia akan memikirkan strategi penyampaian dan pengelolaan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi lingkungannya. Ia akan tertantang untuk bereksplorasi dalam menggunakan berbagai macam metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran. Ia akan berusaha menyajikan materi pembelajaran dengan lebih menarik sehingga kegiatan belajar juga dapat lebih interaktif. Berbagai inovasi akan senantiasa dicoba dan dilakukan sampai guru menemukan dan mengembangkan teknik pembelajaran yang efektif bagi setiap kondisi peserta didik dan juga terciptanya suasana kelas yang menyenangkan.⁶

Hal ini sesuai dengan undang-undang tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal di tingkat dasar dan menengah. Terdapat banyak guru di sekolah dengan kemampuan masing-masing sesuai dengan pelajaran yang diampunya, salah satunya adalah guru pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam sendiri terbagi menjadi 4 mata pelajaran yaitu Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Al-Qur'an Hadits. Salah satu materi yang sangat penting pada pembelajaran pendidikan agama Islam adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dimana mata pelajaran ini lebih

⁵ Ibid, hal.10

⁶ Ibid, hal.12

menekankan pada kemampuan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dan hadits dengan benar yang sesuai dengan tajwid, kemampuan hafalan, dan mampu memahami isi kandungan atau makna dari ayat dan hadits yang mereka pelajari untuk bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pedoman atau pegangan dalam kehidupan.

Saat ini sering dijumpai para siswa yang tidak punya kesiapan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama dalam hal materi pelajaran yang akan disampaikan, sehingga ketika di dalam kelas siswa tidak mengerti materi apa yang akan dibahas, dan sering mereka melupakannya. Selain itu, pada proses pembelajaran, tentu tidak akan berjalan lancar sesuai yang direncanakan, pendidik biasanya akan menjumpai masalah atau hambatan seperti kesulitan siswa dalam memahami materi, kesulitan siswa dalam menghafal, alokasi waktu yang tidak mencukupi dan lain sebagainya, sehingga menyebabkan interaksi belajar mengajar tidak efektif dan efisien.

Hal ini dapat peneliti rasakan sendiri ketika melaksanakan praktik kerja lapangan, dimana peneliti diberikan tugas mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI di salah satu madrasah aliyah di Malang. Peneliti disini menjumpai beberapa kesulitan, diantaranya adalah perbedaan tingkat pemahaman antar siswa, dimana sebagian dari mereka ada yang mudah untuk

memahami materi yang disampaikan dan ada juga yang merasa kesulitan, baik itu dari segi pemahaman materi dan juga kemampuan menghafal.

Peneliti disini melakukan penelitian di salah satu madrasah yang ada di kabupaten Malang, yaitu Madrasah Aliyah Al-Ittihad Malang. Madrasah ini berada di lingkungan pesantren yang berada dalam satu yayasan, namun tidak semua siswa-siswi disini tinggal di pesantren, ada juga yang berasal dari warga setempat. Dari perbedaan latar belakang siswa tersebut, guru PAI disini menjumpai beberapa kesulitan dalam proses pembelajaran seperti tingkat pemahaman siswa yang berbeda, media pembelajaran yang terbatas dan juga alokasi waktu yang tidak mencukupi. Hal ini sesuai dengan penuturan Ibu Idha Rofiqoh selaku guru Al-Qur'an Hadits yaitu:

“Kalau kendala yang saya rasakan itu pertama terbatasnya media pembelajaran mbak, karena tidak setiap kelas punya lcd jadi harus bergantian. Kendala yang kedua itu jam pelajaran yang kurang dan diselingi dengan banyak kegiatan di luar kelas. Kendala selanjutnya itu tingkat pemahaman dan latar belakang siswa yang berbeda-beda mbak.”⁷

Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh terhadap guru khususnya pada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan judul penelitian yaitu “*Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang.*”

Pentingnya penelitian ini adalah agar kita mengetahui apa saja strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan juga mengetahui pentingnya peran seorang

⁷ Wawancara dengan Ibu Idha Rofiqoh, guru Al-Qur'an Hadits MA Al-Ittihad Malang, pada Januari 2020

guru dan upaya-upayanya dalam meningkatkan pemahaman siswa agar tercapai indikator-indikator pembelajaran yang diharapkan.

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari latar belakang tersebut diatas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang?
2. Bagaimana implikasi dari strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan dalam fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang.
2. Untuk mengetahui bagaimana implikasi dari strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran terhadap khazanah keilmuan dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam terutama yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Sebagai referensi, evaluasi dan motivasi diri untuk perbaikan pembelajaran kedepannya serta sebagai tambahan wawasan bagi guru PAI.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan pengembangan perencanaan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan tema.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi penulis untuk menambah wawasan dan memperluas penguasaan materi tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana S1 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

E. Orisinalitas Penelitian

Bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mariatul Soleha Indriani pada tahun 2018 dengan skripsinya yang berjudul "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa kelas*

XI SOS 1 di SMAN 1 Tengaran Kab, Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.”

Fokus dalam penelitian ini adalah mengenai strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas XI SOS 1 di SMAN 1 Tengaran Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an khususnya pada peserta didik kelas XI SOS 1 di SMAN 1 Tengaran antara lain kesulitan dalam belajar tentang hukum bacaan tajwid khususnya pada materi Tafkhim dan Tarqiq kemudian dalam materi makharijul huruf khususnya pada pelafalan huruf 'ain. 2) Faktor penyebab peserta didik kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an yaitu rasa malas, rasa malu, dan kurangnya dukungan dari orang tua. Adapun faktor pendukung siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an dukungan yaitu kemauan siswa dalam belajar dan memperhatikan guru pada saat kegiatan pembelajaran, dukungan dari orang tua, adanya nilai tambahan, reward dan juga motivasi dari guru. 3) Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa kelas XI SOS 1 di SMAN 1 Tengaran antara lain dengan (a) mengadakan pantauan khusus (b) memberikan motivasi (c) mengarahkan peserta didik dan (d) mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ dan mengikuti kegiatan literasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zainnuroh pada tahun 2019 dengan skripsinya yang berjudul *“Upaya Meningkatkan Pemahaman Materi Tajwid Melalui Metode Muhafadzah Santri Putri kelas 1 Madrasah Miftahul Huda Mayak Tonatan Ponorogo.”* Fokus dalam penelitian ini

adalah mengenai upaya meningkatkan pemahaman santri pada materi tajwid melalui metode *Muhafadzah* santri putri kelas 1 Madrasah Miftahul Huda Mayak Tonatan Ponorogo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

- 1) Pemahaman santri putri kelas 1 Madrasah Miftahul Huda Mayak Tonatan Ponorogo pada materi tajwid yaitu dalam pemahamannya santri mampu membaca dan hafal *nadzam* pada kitab *Hidayatussibyan*, menjelaskan materi dengan bahasanya sendiri dan diakhir pelajaran santri dapat memberikan contoh pada bab tajwid yang telah dipelajari dengan bantuan media Al-Qur'an.
- 2) Implementasi metode *Muhafadzah* dalam meningkatkan pemahaman materi tajwid santri putri kelas 1 Madrasah Miftahul Huda Mayak Tonatan Ponorogo yaitu (a) santri sebelum kegiatan belajar melakukan *Muhafadzah* dengan membaca *nadzam* secara berulag sampai hafal (b) santri memberi makna pada kitab *Hidayatussibyan* (c) santri mendengarkan penjelasan ustadzah terkait dengan materi mad sampai mereka memahaminya (d) ustadzah memberikan contoh hukum bacaan mad dan memberikan tugas kepada santri untuk memberikan contoh di dalam Al-Qur'an.
- 3) Implikasi metode *Muhafadzah* dalam meningkatkan pemahaman materi tajwid santri putri kelas 1 Madrasah Miftahul Huda Mayak Tonatan Ponorogo yaitu dengan melakukan *Muhafadzah* santri putri kelas 1 dapat memahami materi tajwid pada bab mad, nilai ujian mereka diatas rata-rata, yaitu diatas 50 dan santri bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Irmawati pada tahun 2018 dengan skripsinya yang berjudul "*Usaha Guru Al-Qur'an Hadits dalam*

Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid pada Siswa MTsN Bandung Tulungagung.” Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana usaha guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan pemahaman ilmu tajwid pada siswa MTsN Bandung Tulungagung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTsN Bandung Tulungagung sudah berlangsung dengan baik dengan adanya adat pembiasaan tadarus sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar, pembiasaan ini akan melatih siswa untuk terampil membaca Al-Qur’an sesuai ilmu tajwid, siswa yang kesulitan memahami ilmu tajwid dikarenakan kurangnya perhatian keluarga untuk belajar, untuk itu guru harus memahami kesulitan siswa dan membantu dalam memahami siswa. 2) Guru menggunakan metode ceramah agar dapat menyajikan materi lebih luas, yang dipadukan dengan metode tanya jawab agar terdapat *feed back* yang baik dari peserta didik tentang ilmu tajwid. Dengan menggunakan metode demonstrasi siswa juga bisa mengingat dengan baik cara guru dalam mendemonstrasikan bacaan ayat sesuai ilmu tajwid dengan baik dan benar. Metode drill juga digunakan guru Al-Qur’an Hadits agar siswa terlatih untuk membaca ayat dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Dan metode diskusi ini digunakan untuk memberikan solusi pada siswa ketika siswa kesulitan mendapat pemahaman dan malu untuk bertanya kepada guru, siswa tersebut bisa bertanya pada temannya yang sudah paham dengan materi yang berkaitan tentang ilmu tajwid. 3) Manusia atau guru adalah sumber belajar di MTsN Bandung Tulungagung, karena pengetahuan seorang guru adalah patokan dalam usaha memahami para siswanya. Dalam memahami siswanya,

guru menggunakan sumber berupa buku, baik buku pegangan maupun buku yang terdapat di perpustakaan. Kemudian guru juga menggunakan sumber dari internet dan juga menyarankan siswanya untuk menggunakannya.

Tabel 1.1

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Mariatul Soleha Indriani, <i>Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada Siswa kelas XI SOS 1 di SMAN 1 Tengeran Kab. Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.</i>	Sama-sama mengkaji tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa.	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang kajiannya fokus pada strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sedangkan penelitian yang dilakukan Mariatul Soleha fokus pada strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman terhadap bacaan Al-Qur'an siswa	Penelitian ini berfokus pada strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits serta hambatan yang dihadapi oleh guru dan juga bagaimana implikasinya.
2.	Siti Zainnuroh, <i>Upaya Meningkatkan Pemahaman Materi Tajwid Melalui Metode Muhafadzah Santri Putri kelas I Madrasah Miftahul Huda Mayak Tonatan Ponorogo, 2019.</i>	Sama-sama mengkaji tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa.	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang kajiannya fokus pada strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sedangkan penelitian yang dilakukan Siti Zainnuroh fokus pada upaya	

			meningkatkan pemahaman materi Tajwid melalui metode Muhafadzah.
3.	Eka Irmawati, <i>Usaha Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid pada Siswa MTSN Bandung Tulungagung</i> , 2018	Mengkaji tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang kajiannya fokus pada strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sedangkan penelitian yang dilakukan Eka Irmawati fokus pada usaha Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pemahaman Ilmu Tajwid pada siswa.

Fokus penelitian ini diarahkan kepada apa saja strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang, kendala yang dihadapi dan juga bagaimana implikasinya.

F. Definisi Istilah

Untuk menciptakan pemahaman yang sama kepada para pembaca, maka penulis mempertegas istilah-istilah dalam tema “Strategi guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang” adalah sebagai berikut:

1. Strategi adalah tindakan guru dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁸
2. Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, dimana guru bertugas memberikan ilmu pengetahuan dan juga menanamkan nilai-nilai dan sikap baik kepada peserta didik.⁹
3. Pendidikan Agama Islam adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, ketakwaan serta membentuk pribadi peserta didik yang berakhlak mulia.¹⁰
4. Pemahaman siswa disini bermaksud terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi Al-Qur'an Hadits.
5. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, dimana mata pelajaran ini lebih menekankan pada kemampuan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dan hadits dengan benar, hafalan, dan mampu memahami isi kandungan atau makna dari ayat dan hadits yang mereka pelajari untuk bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang terdapat dibawah ini merupakan runtutan pembahasan yang akan disajikan dalam penelitian ini, adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: pendahuluan merupakan bagian awal yang merupakan pengantar dalam penelitian. Pada bab I ini terdiri atas beberapa hal,

⁸ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 37

⁹ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika Aditama, 2009) hal. 43

¹⁰ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009) hal. 7

diantaranya adalah latar belakang yang berisi tentang permasalahan yang menjadi kajian peneliti, rumusan masalah yaitu apa saja yang akan dibahas dan menjadi fokus dalam penelitian, tujuan penelitian yang merupakan arah dari penelitian atau sesuatu yang ingin dicapai dalam penelitian, manfaat penelitian yaitu implikasi dari penelitian yang dilakukan, orisinalitas penelitian yang memuat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang lain, definisi istilah yaitu penjelasan makna dari istilah-istilah kata kunci pada judul penelitian, dan sistematika pembahasan yang memberikan penjelasan mengenai apa saja yang dipaparkan setiap bab dalam penulisan skripsi.

Bab II Kajian Teori: pada bab ini berisi kajian teori dan kerangka berpikir. Yang dimaksud dengan kajian teori adalah suatu konsep tentang tema atau judul penelitian yang diperoleh dari berbagai literatur bacaan. Sedangkan kerangka berpikir dimaksudkan untuk memberikan penjelasan mengenai alur berpikir atas penelitian yang dilakukan.

Bab III Metode Penelitian: pada bab ini berisi tentang metode yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian: pada bab ini berisi tentang paparan data dan temuan penelitian, yaitu memberikan gambaran dari objek penelitian dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Bab V Pembahasan: pada bab ini membahas tentang hasil dari penelitian yang sudah didapatkan dengan memberikan pemaparan mengenai jawaban dari rumusan masalah dan menafsirkan hasil yang diperoleh dalam penelitian.

Bab VI Penutup: pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

PERSPEKTIF TEORI

A. Teori tentang Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Kata strategi memiliki makna yang beragam, tergantung pada proses penerapan dan tujuannya. Dalam KBBI, dijelaskan beberapa pengertian strategi berikut ini¹¹: (1) Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai; (2) Strategi adalah rencana mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan pengertian pembelajaran tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Istilah “strategi” pada awalnya dikenal dalam dunia militer, terutama yang berkaitan dengan cara penggunaan kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Namun, seiring berjalannya waktu makna strategi meluas ke berbagai bidang seperti bidang ekonomi, sosial dan juga pendidikan.

Dalam dunia pendidikan strategi bisa diartikan sebagai *“a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal”* yang bermakna strategi pembelajaran adalah perencanaan tentang kegiatan yang dibuat untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

¹¹ Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) hal. 49

Strategi pembelajaran juga dapat dimaknai sebagai rencana kegiatan proses belajar mengajar yang dibuat secara terstruktur sesuai dengan kurikulum dengan memilih metode, media dan keterampilan tertentu untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

Kemp mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sedangkan Dick & Carey mengatakan bahwa strategi pembelajaran yaitu rangkaian materi dan prosedur pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh guru sebagai pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan kemudahan pada siswa dalam memahami materi tersebut dan mencapai hasil dari proses belajar mengajar dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, ada beberapa strategi dasar dalam pembelajaran yaitu¹²: (1) guru mengidentifikasi dan menetapkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai sesuai dengan karakteristik peserta didik; (2) guru memilih dan menetapkan sistem pembelajaran dengan memperhatikan kondisi dan pendapat peserta didik; (3) guru menetapkan prosedur, metode dan teknik pembelajaran yang tepat untuk dijadikan pegangan saat pembelajaran; (4) guru menentukan kriteria penilaian sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

¹² Ibid, hal. 52

Strategi dalam pembelajaran merupakan hal yang harus diperhatikan, harus dimiliki dan dipraktikkan oleh setiap guru. Oleh karena itu, pemilihan strategi pada pembelajaran sangatlah penting, karena tidak semua strategi pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi di kelas. Jadi, diperlukan kreativitas dan keterampilan guru untuk memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat yang disusun berdasarkan karakteristik siswa dan sesuai dengan kondisi mereka.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran PAILKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik)¹³.

- a. Pembelajaran yang Aktif, bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Maksudnya adalah guru memposisikan dirinya sebagai fasilitator, yaitu orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan siswa sebagai peserta belajar yang aktif.
- b. Pembelajaran yang Inovatif, bertujuan untuk menerapkan hal-hal baru dalam pembelajaran. Maksudnya guru tidak hanya bergantung pada materi yang ada di buku, namun ia mampu menerapkan hal baru yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari siswa. Begitupula siswa juga bisa menemukan caranya sendiri untuk lebih memahami materi yang disampaikan.
- c. Pembelajaran yang Menggunakan Lingkungan, bertujuan agar siswa mampu belajar dengan tidak bergantung pada buku saja tapi ia juga bisa belajar dari lingkungannya. Jadi bisa dikatakan, bahwa dengan

¹³ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) hal. 10

memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

- d. Pembelajaran yang Kreatif, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa agar siswa bisa lebih bebas mempelajari makna dari materi yang dia pelajari. Tentu hal ini juga didukung dengan guru yang harus kreatif menciptakan hal-hal baru sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi beragam sesuai dengan karakteristik siswa.
- e. Pembelajaran yang Efektif, adalah strategi yang mempertimbangkan karakteristik siswa, bagaimana kemampuannya, metode dan media apa yang cocok diterapkan dan juga evaluasi. Sehingga tujuan dari proses pembelajaran mampu tercapai dengan baik.
- f. Pembelajaran yang Menarik, yaitu pembelajaran yang dibuat oleh guru menjadi semenarik mungkin, agar siswa bisa tertarik dan fokus tertuju pada penjelasan guru sehingga mereka bisa lebih mudah memahami materi dan tercapai tujuan yang diharapkan.

2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Penggunaan strategi dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk mempermudah pemahaman peserta didik agar bisa mencapai hasil yang optimal. Strategi pembelajaran dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa pertimbangan berikut ini¹⁴:

- a. Berdasarkan pertimbangan proses pengolahan pesan

¹⁴ Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu* (Yogyakarta: Familia, 2015) hal. 59

- 1) Strategi deduktif, materi atau bahan pelajaran diolah mulai dari yang umum atau rumusan sampai yang bersifat khusus atau bagian-bagian seperti sifat, ciri-ciri.
 - 2) Strategi induktif, materi atau bahan pelajaran diolah mulai dari yang khusus (sifat, ciri-ciri) sampai kepada yang umum, generalisasi atau rumusan.
- b. Berdasarkan pertimbangan pihak pengolah pesan
- 1) Strategi ekspositorik, bahan atau materi pelajaran diolah oleh guru. Jadi, guru yang mencari dan mengolah materi kemudian menyampaikannya kepada siswa.
 - 2) Strategi Heuristik, bahan atau materi pelajaran diolah oleh siswa. Jadi, siswa yang harus aktif mencari, mengolah materi dan guru sebagai fasilitator yang memberikan dorongan, arahan dan bimbingan.
- c. Berdasarkan pertimbangan pengaturan guru
- 1) Strategi seorang guru, yaitu seorang guru mengajar sejumlah siswa.
 - 2) Strategi pengajaran beregu, yaitu dua orang guru atau lebih mengajar sejumlah siswa. Pengajaran beregu ini bisa digunakan pada saat mengajarkan salah satu atau beberapa mata pelajaran yang fokus pada suatu materi tertentu.
- d. Berdasarkan pertimbangan jumlah siswa
- 1) Strategi klasikal
 - 2) Strategi kelompok kecil
 - 3) Strategi individual

- e. Berdasarkan pertimbangan interaksi guru dan siswa
 - 1) Strategi tatap muka, bisa juga dengan menggunakan alat peraga.
 - 2) Strategi pengajaran melalui media. Jadi, guru tidak langsung bertatap muka dengan siswa, tetapi berinteraksi melalui media.

3. Komponen Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berhubungan. Komponen-komponen tersebut meliputi¹⁵:

a. Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan

Pada kegiatan awal pembelajaran ada beberapa hal penting yang harus dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran itu tercapai, diantaranya yaitu:

- 1) Memastikan kelas tertata rapi dan bersih
- 2) Membaca doa dengan sungguh-sungguh
- 3) Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai
- 4) Membangun kerangka berpikir siswa tentang materi yang akan dipelajari dengan menyampaikan pokok-pokok materi pada setiap sub bab dan keterkaitannya.

b. Penyampaian Informasi

Penyampaian informasi (materi) kepada siswa harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga waktu pembelajaran berjalan efektif. Sedangkan hal-hal yang harus disampaikan saat pembelajaran

¹⁵ Muhammad Fauzi, “Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19”, Al-Ibrah, Vol. 2 No. 2, Desember 2020, hal. 126

adalah pokok-pokok materi serta manfaat dari materi tersebut untuk peserta didik.

c. Partisipasi Peserta Didik.

Peserta didik merupakan pusat dari suatu kegiatan belajar mengajar dan pendidik menjadi fasilitator. Oleh karena itu, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik aktif didalamnya. Ada beberapa hal penting berkaitan dengan partisipasi peserta didik berikut ini:

- 1) Latihan dan praktik dilakukan setelah guru menyampaikan informasi tentang materi pelajaran yang mencakup pengetahuan, sikap atau keterampilan tertentu.
- 2) Umpan balik, yaitu guru memberikan feedback pada hasil belajar peserta didik. umpan balik itu bisa berupa penguatan positif (baik, bagus, benar, tepat sekali) ataupun penguatan negatif (kurang tepat, salah, perlu disempurnakan dan perlu diperbaiki).

d. Tes / Evaluasi

Tes digunakan oleh guru untuk mengetahui apakah aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap, perilaku) dan aspek psikomotorik (keterampilan) telah dimiliki oleh peserta didik atau belum. Sehingga, guru bisa tahu tepat atau tidaknya strategi dan metode yang digunakannya. Tes ini biasanya dilakukan di akhir kegiatan pembelajaran.

e. Kegiatan Lanjutan

Kegiatan lanjutan disini adalah remedial setelah adanya tes yang dilakukan oleh guru. Jika hasil tes siswa tidak mencapai nilai KKM

(kriteria ketuntasan minimal), maka diadakan remedial setelah siswa tersebut diberikan pengayaan pada kompetensi dasar (KD) yang belum dipahami. Sedangkan bagi peserta yang sudah mencapai KKM juga akan diberikan pengayaan tapi bersifat pengembangan.

4. Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran

Kriteria, tolak ukur atau standar adalah suatu ukuran yang digunakan sebagai acuan dalam memilih sesuatu. Begitu pula dengan strategi pembelajaran, perlu adanya kriteria sebagai acuan atau patokan. Menurut Mayer, berikut ini beberapa kriteria yang bisa digunakan untuk menentukan strategi pembelajaran, yaitu¹⁶:

- a. Berorientasi pada tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik.
- b. Menentukan metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.
- c. Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan materi pelajaran tertentu.

Pemilihan strategi pembelajaran yang efektif juga harus memperhatikan beberapa kriteria berikut ini:

- a. Kesesuaian strategi pembelajaran dengan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai. Oleh karena itu, untuk menentukan strategi pembelajaran harus mengacu pada kata kerja yang menjadi indikatornya.
- b. Pengetahuan yang bersifat verbal, maka akan efektif apabila menggunakan strategi pembelajaran ekspositori (penjelasan).

¹⁶ Bambang Warsita, "Strategi Pembelajaran dan Implikasinya pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran", Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 13 No. 1, Juni 2009, hal. 71

- c. Kesesuaian strategi pembelajaran dengan sasarannya yaitu peserta didik, bagaimana karakteristiknya, bagaimana latar belakang pendidikan, sosial ekonominya, dan bagaimana gaya belajarnya.
- d. Biaya yang digunakan untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat juga harus disesuaikan agar tidak menyebabkan pemborosan.
- e. Strategi pembelajaran bisa digunakan untuk belajar individu atau belajar kelompok.
- f. Mengetahui karakteristik strategi pembelajaran yang akan digunakan, apa kelebihan dan kekurangannya, bagaimana penggunaan strategi tersebut dalam menyampaikan materi, dan sebagainya.
- g. Menyesuaikan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan strategi pembelajaran dengan alokasi waktu yang sudah ditetapkan.

B. Teori tentang Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru dalam makna sempit berarti orang yang mendidik. Sedangkan pengertian yang lebih luas, guru bermakna sebagai tenaga kependidikan yang melaksanakan pembelajaran di kelas pada mata pelajaran tertentu, baik di jenjang pendidikan dasar atau menengah¹⁷.

Menurut Ahmad Tafsir, guru adalah orang yang bertanggung jawab pada perkembangan peserta didik baik afektif, kognitif ataupun psikomotorik. Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba, guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam perkembangan jasmani dan rohani peserta

¹⁷ Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hal. 135

didik sehingga mereka mencapai tingkat kedewasaan dan menjadi individu yang mandiri¹⁸.

Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa yang dimaksud pendidik terdiri dari 4, yaitu¹⁹:

a. Pendidik pertama adalah Allah swt

Allah merupakan pendidik pertama bagi umat manusia melalui ajaran yang disampaikan oleh para nabi dan rasul kepada umatnya. Ajaran tersebut bisa memberikan petunjuk kepada hamba-Nya untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Sebagaimana firman Allah berikut:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ
آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ
(آل عمران: ١٦٤)

“Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab dan Al hikmah, dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata”. (QS. Ali ‘Imran : 164).

b. Pendidik kedua adalah Nabi Muhammad saw

Nabi Muhammad saw merupakan pendidik yang diutus oleh Allah untuk berdakwah mengajak umatnya menerima ajaran Islam agar mereka selamat dunia dan akhirat. Metode yang beliau gunakan adalah kasih sayang, keteladanan yang baik dan bisa memberikan solusi

¹⁸ Ibid, hal. 136

¹⁹ Ibid, hal. 137

terhadap permasalahan ummat. Sebagaimana firman Allah swt berikut ini:

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ (١) قُمْ فَأَنْذِرْ (٢) وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ (٣) وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ (٤) وَالرُّحْمَ
فَاهْجُرْ (٥) وَلَا تَمَنَّ أَنْ تَمُنَّ تَسْتَكْتِرُ (٦) وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ (٧) فَإِذَا نُقِرَ فِي النَّاقُورِ (٨)
فَذَلِكِ يَوْمٌ عَسِيرٌ (٩) عَلَى الْكَافِرِينَ غَيْرُ يَسِيرٍ (المدثر: ١ - ١٠)

“Hai orang yang berkemul (berselimut); bangunlah, lalu berilah peringatan! dan Tuhanmu agungkanlah! dan pakaianmu bersihkanlah, dan perbuatan dosa tinggalkanlah, dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah. Apabila ditiup sangkakala, maka waktu itu adalah waktu (datangnya) hari yang sulit, bagi orang-orang kafir lagi tidak mudah”. (QS. Al-Muddatstsir 1-10)

c. Pendidik ketiga adalah Orang tua

Orang tua merupakan pendidik yang bertugas dalam membimbing anaknya, memerintahkan anak untuk sholat, selalu taat kepada Allah swt dan juga memberikan teguran, nasihat apabila anak melakukan kesalahan. Sebagaimana firman Allah berikut ini:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ
(لقمان: ١٣)

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar”. (QS. Luqman: 13)

d. Pendidik keempat adalah orang lain

Orang lain yang dimaksud disini adalah seorang Guru. Hal ini bisa kita lihat dalam Al-Qur'an surat Al-Kahfi ayat 60-82 yang berisi tentang kisah nabi Musa yang diperintahkan oleh Allah swt untuk mengikuti dan belajar kepada nabi Khidr. Nabi Khidr memberikan

syarat kepada nabi Musa untuk diam dan tidak bertanya, apapun kejadian yang dilihatnya sampai diberikan penjelasan oleh nabi Khidr.

Dalam ajaran Islam sendiri pendidik memiliki pengertian yang sangat luas. Ketika berperan sebagai orang yang menumbuhkan, membina, mengembangkan potensi peserta didik dan membimbingnya maka ia disebut *al-murabbi*; ketika berperan sebagai pemberi wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan, ia disebut sebagai *al-muallim*; ketika ia membina karakter seseorang agar memiliki akhlak yang baik disebut *al-muzakki*; ketika berperan sebagai peneliti yang memiliki kedalaman ilmu agama dan ketakwaan yang kuat kepada Allah, ia disebut *al-ulama'*; ketika ia mampu membina kader pemimpin yang bermoral maka ia disebut *al-muaddib*; ketika ia menunjukkan sikap yang baik dan menanamkan perilaku-perilaku yang terpuji maka ia disebut *al-mursyid*; dan lain sebagainya²⁰.

Berdasarkan uraian diatas, dapat kita ketahui bahwa pendidik adalah seorang profesional yang diberi tanggung jawab untuk menumbuhkan, membina, mengembangkan potensi, bakat, minat, kecerdasan, akhlak, moral, pengalaman, wawasan dan keterampilan peserta didik. Seorang pendidik juga harus memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas, memiliki keterampilan dan berkepribadian mulia agar bisa menjadi contoh dan panutan bagi para siswanya²¹.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses belajar mengajar antara

²⁰ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010) hal. 144

²¹ Ibid.

guru dan siswa dengan tujuan untuk membentuk akhlak peserta didik melalui keteladanan, pembiasaan dan pengamalan ajaran Islam. Dalam kurikulum nasional, Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran wajib di sekolah²².

Pendidikan Agama Islam juga dimaknai sebagai program yang sudah terencana agar peserta didik bisa mengenal, memahami dan mengimani ajaran agama Islam dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman dan bisa mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan tuntunan sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah dan berakhlak mulia²³.

2. Kedudukan Guru Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan bagian penting dalam proses pendidikan, karena ia merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik. Dalam islam, nabi Muhammad saw merupakan guru pertama dan utama yang bisa kita jadikan teladan dan contoh dalam mendidik peserta didik. Beliau dididik langsung oleh Allah swt, melalui ajaran-ajaran yang sesuai dengan Al-Qur'an untuk disampaikan kepada para sahabat dan umatnya sehingga mereka memiliki pengetahuan yang luas dan akhlak yang mulia²⁴.

Kedudukan guru dalam islam adalah penting dan terhormat, sebagaimana tulisan Imam al-Ghazali yang berbunyi:

²² Syarifuddin K, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hal. 14

²³ Abdul Kosim dan Fathurrohman, *Pendidikan Agama Islam Sebagai Core Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018) hal. 10

²⁴ Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hal. 113

“Seseorang yang berilmu dan kemudian mengamalkannya, maka dialah orang besar di bawah langit ini. Dia diibaratkan seperti matahari yang menyinari orang lain, dan dirinya sendiri. Ibarat minyak kasturi yang wanginya tercium orang lain, dan dirinya sendiri. Siapa yang bekerja di bidang pendidikan, maka sesungguhnya ia telah memilih pekerjaan yang tepat, maka dari itu hendaknya ia selalu menjaga adab dan sopan santun”.

Sedangkan menurut Al-Abrasyi, pendidik diibaratkan seperti *spiritual father* (bapak ruhani) bagi anak didiknya. Guru merupakan orang yang memberikan ruh dengan ilmunya dan menjadi penentu pada hidup dan masa depan peserta didiknya. Oleh karena itu, hendaknya seorang guru tidak boleh terlalu memikirkan perkara duniawi, mendidik dengan ikhlas hanya karena Allah swt, tidak melakukan maksiat, pemaaf dan mencintai anak didiknya²⁵.

Agama Islam sangat meninggikan kedudukan orang ‘alim (orang yang berilmu) yang mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari dan juga mengajarkannya kepada orang lain. Islam juga sangat memuliakan ilmu, baik itu didapat dari belajar atau diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, dalam Islam kedudukan guru sangatlah mulia²⁶.

Tingginya kedudukan guru dalam Islam bisa kita lihat pada pesantren-pesantren di Indonesia ini, dimana rasa ta’dhim para santri yang begitu besar kepada kiai dan guru-gurunya. Para santri tersebut bahkan tidak berani menatap langsung pada kiainya dan mereka akan

²⁵ Ibid, hal. 115

²⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 76

menundukkan kepala dan juga membungkukkan badan ketika bertemu dengan kiainya²⁷.

3. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

Kompetensi secara bahasa berarti kecakapan atau kemampuan. Dalam bahasa Inggris, disebutkan bahwa kompetensi adalah “*competence ordinarily is defined as adequacy for a task or as possession of requisite knowledge, skill and abilities*” (pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang karena tuntutan pekerjaannya). Dalam bahasa Arab, kompetensi juga disebut Al-Kafa’ah dan Al-Ahliyah, yaitu kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang sesuai dengan bidangnya²⁸.

Menurut Prof. Zakiah Daradjat, kompetensi guru adalah berkepribadian baik, menguasai pengetahuan yang akan diajarkan dan menguasai metodologi pengajaran yang sesuai agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sedangkan menurut Prof. Abdul Mujib, guru harus memiliki kompetensi-kompetensi berikut ini²⁹:

- a. Penguasaan materi yang komprehensif sesuai dengan bidangnya.
- b. Penguasaan ilmu dan wawasan kependidikan.
- c. Penguasaan strategi pembelajaran baik itu metode, teknik ataupun pendekatan dan juga evaluasinya.
- d. Menafsirkan hasil penelitian pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip yang sudah ditetapkan.
- e. Peka terhadap informasi yang mendukung kepentingan pengajaran.

²⁷ Ibid, hal. 77

²⁸ Akhmad Alim, *Tafsir Pendidikan Islam* (Jakarta: AMP Press, 2014) hal. 132

²⁹ Ibid, hal. 132

Berdasarkan kajian tafsir surat Luqman ayat 12, ada beberapa kompetensi yang bisa diterapkan oleh pendidik, berikut ini³⁰:

a. Kompetensi keilmuan

- 1) Hendaknya setiap guru selalu menambah wawasan keilmuannya dengan cara selalu belajar dan mengevaluasi kinerja diri sendiri.
- 2) Hendaknya setiap guru tidak segan untuk belajar kepada orang yang ada di bawahnya baik dari segi usia, kedudukan ataupun nasab.
- 3) Hendaknya setiap guru memiliki keahlian dan menyukai dunia tulis menulis, khususnya dalam bidangnya agar dia mampu menyalurkan ilmunya.

b. Kompetensi akhlak

- 1) Hendaknya setiap guru memiliki akhlak yang terpuji dan menghindarkan dirinya dari hal-hal yang tercela.
- 2) Hendaknya setiap guru memiliki kepribadian yang mulia terhadap orang lain, dan dalam hidup bermasyarakat.

c. Kompetensi profesional

- 1) Hendaknya guru memilih metode pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik.
- 2) Hendaknya guru berantusias dalam menyampaikan materi pelajaran pada peserta didik dan dilakukan secara bertahap.
- 3) Hendaknya guru tidak putus asa dalam mendidik muridnya yang tidak taat terhadap peraturan.

³⁰ Ibid, hal. 144

- 4) Hendaknya guru memotivasi peserta didik agar mencintai ilmu dan semangat untuk meraihnya.
- 5) Hendaknya guru mencintai muridnya dan juga bersikap adil kepada mereka.
- 6) Hendaknya guru meluangkan waktunya untuk mengevaluasi pemahaman dan menguji hafalan peserta didik sesuai dengan materi yang telah dipelajari.
- 7) Hendaknya guru memperhatikan setiap perkembangan peserta didik dan membantu ketika mereka dalam masalah atau bersikap yang tidak sesuai.

d. Kompetensi Islamic world view

- 1) Hendaknya guru dalam mengajar itu memiliki niat yang tulus karena Allah swt, dan berniat untuk membagikan ilmunya agar bermanfaat untuk orang lain.
- 2) Hendaknya guru memiliki pemahaman yang kuat terhadap kajian pemikiran-pemikiran islam, agar tidak sampai menyimpang kepada aliran-aliran yang tidak benar (sesat).
- 3) Hendaknya guru menambah wawasan tentang budaya barat agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya mereka dan membahayakan pemikiran umat islam.
- 4) Hendaknya guru peka terhadap setiap fenomena yang terjadi dan bisa menghadapi segala permasalahan kehidupan yang ada dengan mencari solusinya.

e. Kompetensi agama

- 1) Hendaknya guru istiqomah mensyiarkan ajaran agama islam seperti sholat berjamaah di masjid, memberi salam kepada semua orang, selalu berbuat baik dan menghindari perbuatan yang jelek, bersikap sopan dan santun.
- 2) Hendaknya guru istiqomah mengerjakan amalam-amalan yang sunnah seperti tadarus Al-Qur'an, puasa sunnah, sholat malam, berdzikir, sholawat dan lain sebagainya.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005, disebutkan bahwa terdapat beberapa kompetensi yang seyogyanya dimiliki oleh guru, yaitu³¹:

a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, meliputi: 1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; 2) pemahaman terhadap peserta didik; 3) pengembangan kurikulum/silabus; 4) perancangan pembelajaran; 5) pelaksanaan pembelajaran; 6) pemanfaatan teknologi pembelajaran; 7) evaluasi proses dan hasil belajar; 8) pengembangan peserta didik sesuai dengan potensinya.

b. Kompetensi kepribadian

Kompetensi ini berhubungan dengan kepribadian baik yang harus dimiliki oleh guru agar bisa dijadikan teladan dan diterapkan melalui pembiasaan oleh peserta didik. Kompetensi ini meliputi: 1) berakhlak mulia; 2) arif dan bijaksana; 3) mantap; 4) berwibawa; 5) stabil; 6)

³¹ Shilphy A. Octavia, *Etika Profesi Guru* (Yogyakarta: Deepublish, 2020) hal. 75

dewasa; 7) jujur; 8) mampu menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; 9) mengevaluasi dan mengembangkan kinerja diri sendiri.

c. Kompetensi sosial

Kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan guru dalam hidup bermasyarakat, meliputi: 1) berkomunikasi dengan orang lain secara lisan atau tulisan dengan bahasa yang baik; 2) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi sesuai dengan fungsinya; 3) bergaul secara sopan santun dan sesuai norma dengan peserta didik, sesama pendidik, wali murid, dan juga masyarakat; 4) selalu menerapkan prinsip kebersamaan, dan persaudaraan.

d. Kompetensi profesional

Kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu, teknologi, seni dan budaya. Kompetensi ini meliputi penguasaan: 1) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan dan juga mata pelajaran yang diampunya; 2) konsep dan metode yang relevan dengan program satuan pendidikan dan mata pelajaran yang diampunya.

Dari semua penjelasan yang telah dipaparkan, bisa disimpulkan bahwa menjadi guru profesional yang islami tidak cukup hanya dengan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional, namun juga perlu didukung dengan adanya kompetensi keilmuan, akhlak, islamic world view, dan juga agama.

4. Tugas dan Peranan Guru Pendidikan Agama Islam

a. Tugas pendidik

Tugas utama pendidik menurut Imam Ghazali yaitu menyempurnakan, membersihkan, menyucikan dan membimbing hati peserta didiknya untuk senantiasa *Taqarrub ilallah* (mendekatkan diri kepada Allah)³². Dalam adat Jawa, guru merupakan akronim dari (gu = digugu, ru = ditiru). Maksudnya adalah guru itu digugu (dipercaya) karena ia memiliki ilmu pengetahuan yang mumpuni, dan guru itu ditiru (diikuti) setiap perkataan dan perbuatannya untuk dijadikan suri tauladan yang baik oleh peserta didiknya.

Muhaimin menyatakan pendapatnya, bahwa tugas guru dalam pendidikan Islam, yaitu³³:

- 1) Mengembangkan sikap profesional secara berkelanjutan dengan selalu belajar dan mengajar.
- 2) Mengembangkan pengetahuan, kreativitas, bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.
- 3) Membentuk peserta didik agar memiliki akhlak mulia, beradab, berkepribadian yang baik dan juga memiliki nilai-nilai keislaman.
- 4) Menjadikan peserta didik sebagai lulusan yang berkualitas, dan juga memiliki nilai-nilai keislaman.

Dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 pasal 20, disebutkan bahwa tugas dan kewajiban guru meliputi³⁴:

³² Halid Hanafi, La Adu, Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hal. 131

³³ Ibid, hal. 133

- 1) Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar-mengajar.
 - 2) Mengembangkan kompetensi diri secara terus menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - 3) Bersikap objektif dan tidak membeda-bedakan latar belakang, ekonomi dan status sosial peserta didik.
 - 4) Menjunjung tinggi nilai-nilai agama islam, etika, norma dan peraturan perundang-undangan.
 - 5) Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.
- b. Peranan pendidik

Berikut ini beberapa hal yang merupakan peranan pendidik yang seyogyanya harus diterapkan dalam proses belajar mengajar, yaitu³⁵:

- 1) Guru sebagai sumber belajar

Guru berperan dalam penguasaan materi dengan baik dan benar. Sehingga ketika ditanya oleh siswa tentang materi pembelajaran yang diampunya, guru bisa menjawab dengan benar dan penuh keyakinan.

- 2) Guru sebagai fasilitator

Guru berperan memberi kemudahan pada siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan membangun relasi yang baik dengan mereka. seperti mendampingi siswa saat belajar dengan suasana belajar yang menyenangkan. Tentu saja hal ini bisa berdampak pada hubungan antara guru dan siswa yang akan terjalin dengan baik.

³⁴ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hal. 13

³⁵ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deexpublish, 2018) hal. 31

3) Guru sebagai pengelola

Guru sebagai pengelola pembelajaran berperan dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan juga membuat kelas menjadi kondusif.

4) Guru sebagai demonstrator

Guru berperan dalam menunjukkan dirinya sebagai sosok ideal yang memiliki sifat terpuji dan bisa dijadikan teladan oleh para siswa, dan juga menunjukkan cara bagaimana setiap materi yang diajarkan bisa difahami oleh siswa.

5) Guru sebagai pembimbing

Guru berperan dalam mengarahkan dan membimbing siswa untuk bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan bakat yang dimilikinya. Hal ini dapat terwujud jika guru bisa memahami potensi siswanya dan juga tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran.

6) Guru sebagai motivator

Guru berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa agar mendapatkan hasil belajar yang optimal dan juga berprestasi dengan cara membangkitkan semangat dan memberikan motivasi para siswa.

7) Guru sebagai evaluator

Guru berperan dalam mengevaluasi (menilai) keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan juga mengukur

kemampuan siswa. Evaluasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran dan juga di akhir pembelajaran.

8) Guru sebagai mediator

Guru berperan dalam menengahi atau memberikan jalan keluar ketika ada kesulitan dalam kegiatan pembelajaran, diskusi di dalam kelas agar interaksi kelas tetap berjalan dengan tertib.

C. Teori tentang Pemahaman Siswa

1. Pengertian Pemahaman

Proses belajar mengajar memiliki empat unsur utama, yaitu tujuan, bahan atau materi, metode dan alat juga penilaian.³⁶ Tujuan menjadi arah dari proses belajar mengajar dengan harapan dapat dicapai oleh siswa setelah menerima pembelajaran. Bahan atau materi adalah seperangkat pengetahuan yang dijabarkan dari kurikulum, lalu disampaikan kepada siswa untuk memperoleh pemahaman. Metode dan alat adalah cara yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan penilaian adalah cara untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa, dan juga untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.

Bloom mengartikan pemahaman sebagai kemampuan siswa dalam menyerap makna dari sebuah materi atau bahan yang sedang mereka pelajari. Jadi maksudnya disini adalah seberapa jauh siswa mampu menerima dan memahami apa yang disampaikan oleh guru melalui apa yang mereka baca, lihat dan mereka pelajari.³⁷

³⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal. 22

³⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2013) hal.6

Pemahaman menurut Carin dan Sund adalah suatu proses yang terdiri dari tujuh tahapan kemampuan, yaitu:³⁸

- a. *Translate major ideas into own words.*
- b. *Interpret the relationship among major ideas.*
- c. *Extrapolate or go beyond data to implication of major ideas.*
- d. *Apply their knowledge and understanding to the solution of new problems in new situation.*
- e. *Analyze or break an idea into its part and show that they understand their relationship.*
- f. *Synthesize or put elements together to form a new pattern and produce a unique communication, plan, or set of abstract relation.*
- g. *Evaluate or make judgments based upon evidence.*

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa pemahaman dapat dikategorikan kepada beberapa aspek, sebagai berikut:³⁹

- a. Pemahaman berarti kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu menerangkan kembali apa yang telah ia pelajari dan mampu menafsirkannya secara luas sesuai dengan keadaan saat ini.
- b. Pemahaman juga bukan hanya sekadar mengetahui, tetapi mampu memberikan gambaran, contoh dan penjelasan yang lebih kreatif, lebih luas dan sesuai.

Jadi, bisa kita simpulkan bahwa seorang siswa dikatakan faham apabila ia bisa memberikan penjelasan tentang materi yang ia pelajari

³⁸ Loc.cit.

³⁹ Ibid, hal. 7

dengan lebih rinci, menggunakan bahasanya sendiri dan juga ia mampu memberikan contoh dengan mengaitkan materi dengan permasalahan atau kejadian yang ada di lingkungan sekitarnya.

Pemahaman sendiri merupakan acuan untuk guru bisa melihat apakah siswanya sudah mencapai kompetensi yang diharapkan atau belum melalui proses belajar mengajar. Karena tentu setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda untuk bisa memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh, ada yang memahami secara berangsur-angsur dan juga ada yang belum mampu sama sekali dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru.

Pemahaman sendiri dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan⁴⁰, yaitu:

a. Menerjemahkan

Menerjemahkan berarti berpindahnya arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Atau dari suatu konsep menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang lain mempelajarinya. Contoh *Bhineka Tunggal Ika* diterjemahkan menjadi walaupun berbeda-beda tapi tetap satu.

b. Menafsirkan

Menafsirkan ini lebih luas daripada menerjemahkan. Menafsirkan merupakan kemampuan untuk mengenal setelah itu memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara mengaitkan pengetahuan

⁴⁰ Nana Sudjana, Op.Cit., hal. 24

yang lalu dengan pengetahuan yang ia pelajari saat ini, mengaitkan antara grafik dengan kondisi yang telah diuraikan sebenarnya, serta bisa membedakan mana materi yang pokok dan tidak pokok.

c. Mengekstrapolasi

Ekstrapolasi disini menuntut seseorang untuk memiliki kemampuan intelektual yang lebih tinggi, karena ia dituntut untuk bisa memahami makna dari sesuatu yang tertulis. Bisa melihat konsekuensi atau memiliki persepsi yang lebih luas terhadap waktu, kejadian dan permasalahan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Pemahaman merupakan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran. Pemahaman sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor⁴¹, yaitu:

- a. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik sendiri, meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Ruseffendi juga menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman⁴², yaitu:

- a. Kecerdasan anak

⁴¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013) hal. 12

⁴² Ibid, hal. 14

Kecerdasan siswa sangat mempengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi yang disampaikan oleh guru. Hal ini membantu guru untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan mampu memahami materi dengan baik.

b. Kesiapan atau Kematangan

Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar karena materi pelajaran akan tersampaikan dengan baik.

c. Kemauan Belajar

Kemauan belajar yang kuat disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar.

d. Minat

Minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang memiliki minat besar tentu akan memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran. Hal ini akan menjadi penentu keberhasilan dan mencapai prestasi yang diinginkan.

e. Model Penyajian Materi Pelajaran

Model pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton akan menarik perhatian siswa. Tentunya berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.

f. Pribadi dan Sikap Guru

Kepribadian dan sikap guru yang baik, kreatif dan penuh inovatif tentu akan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Pembawaan guru yang semangat saat mengajar tentu akan menarik perhatian, sehingga siswa fokus terhadap materi yang disampaikan dan mudah dalam memahami materi

g. Suasana Pengajaran

Suasana pengajaran yang tenang dan kondusif akan meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar karena siswa akan fokus terhadap materi yang disampaikan.

h. Kompetensi Guru

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional. Guru yang profesional adalah guru yang berkompeten di bidangnya dan menguasai dengan baik bahan materi yang akan diajarkan.

i. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat dimana peserta didik itu berasal tentu akan mempengaruhi kepribadian siswa. Lingkungan yang baik akan memberi pengaruh positif sehingga bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

3. Cara Meningkatkan Pemahaman Siswa

Setelah kita mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pemahaman, maka kita juga tahu kalau pemahaman ini

bersifat fleksibel, bisa kita rubah. Berikut merupakan langkah-langkah yang dapat digunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa⁴³:

a. Perhatian dan Motivasi

Perhatian memiliki peran penting dalam kegiatan belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan muncul jika ada motivasi pada diri siswa untuk mempelajarinya. Motivasi sendiri berarti dorongan dari guru untuk menggerakkan dan mengarahkan aktivitas siswa. Motivasi inilah yang dijadikan sebagai acuan dan semangat siswa dalam belajar sehingga ia akan mudah memahami materi yang telah dijelaskan.

b. Keterlibatan langsung

Edgar Dale menyebutkan bahwa belajar yang paling baik adalah belajar secara langsung. Belajar secara langsung disini tidak hanya sekedar mengamati, melainkan juga menghayati, memperhatikan dan terlibat langsung di dalamnya. Begitupula dengan siswa, ketika pembelajaran berlangsung maka ia harus terlibat di dalamnya, belajar secara aktif dan guru bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator. Hal ini untuk memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan dan pemahaman.

c. Pengulangan

Pengulangan dalam belajar berguna untuk melatih daya siswa dalam hal mengamati, memahami, menanggapi, mengingat dan berpikir agar bisa terus berkembang. Thorndike mengemukakan bahwa belajar adalah pembentukan hubungan antara stimulus dan respon, dan

⁴³ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 94

pengulangan terhadap materi disertai latihan akan membuat siswa semakin mudah untuk memahami materi yang telah dijelaskan.

d. **Balikan dan Penguatan**

Siswa belajar sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang baik. Nilai inilah yang bisa mendorong anak untuk belajar lebih giat lagi. Nilai yang baik merupakan penguatan positif. Sebaliknya, jika anak mendapatkan nilai yang jelek, maka dia akan takut tidak naik kelas. Hal ini bisa menjadi pendorong anak untuk belajar lebih giat. Inilah yang disebut penguatan negatif. Balikan dan penguatan ini didukung dengan adanya tanya jawab, diskusi, dan cara belajar yang bisa meningkatkan pemahaman.

D. Teori tentang Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *قَرَأَ - يَقْرَأُ - قِرَاءَةً - قُرْآنًا*, yaitu sesuatu yang dibaca atau bacaan. Secara istilah, Al-Qur'an bermakna firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw melalui malaikat jibril, secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah.⁴⁴

Sebagian besar ulama' juga mengartikan bahwa Al-Qur'an yaitu:

المَكْتُوبُ بِالمَصَاحِفِ المَنْقُولُ إِلَيْنَا بِالتَّوَاتُرِ المَتَّعِبُ بِتِلَاوَتِهِ المَبْدُوءُ بِالمَفَاتِحِ
والمَحْتَموم بِسُورَةِ النَّاسِ القُرْآنُ هُوَ كَلَامُ اللَّهِ المُعْجِزُ المُنزَلُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللِّفْظِ العَرَبِيِّ

Artinya: "Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad saw dengan bahasa arab, tertulis

⁴⁴ Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2009) hal. 15

dalam mushaf, diturunkan secara mutawatir (berangsur-angsur), membacanya merupakan ibadah, dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas”.⁴⁵

Al-Qur'an memiliki beberapa nama lain, yaitu:

- a. *Al-Kitab*, seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Anbiya' ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ كِتَابًا فِيهِ ذِكْرُكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿١٠﴾

“*Sesungguhnya telah Kami turunkan kepada kamu sebuah kitab yang di dalamnya terdapat sebab-sebab kemuliaan bagimu. Apakah kamu tiada memahaminya?*”

- b. *Al-Furqon*, seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Furqon ayat 11 sebagai berikut:

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا ﴿١﴾

“*Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al-Quran) kepada hamba-Nya, agar Dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam (jin dan manusia).*”

- c. *Ad-Dzikir*, sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Al-Hijr ayat 9 yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*”

- d. *Tanzil*, seperti yang dijelaskan dalam QS. Asy-Syu'ara' ayat 192, sebagai berikut:

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾

“*Dan Sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam.*”

⁴⁵ Abdul Wahid dan Muhammad Zaini, *Pengantar 'Ulumul Qur'an dan 'Ulumul Hadits* (Banda Aceh: PeNA, 2016) hal. 126

Al-Qur'an sendiri memiliki beberapa tujuan pokok, diantaranya adalah:

- a. Sebagai mukjizat Nabi Muhammad saw untuk membuktikan kenabian dan kerasulan beliau.
- b. Menjadi petunjuk untuk seluruh umat manusia, baik itu petunjuk akidah, akhlak dan syariat hukum yang harus diikuti agar mendapat kebahagiaan hidup di dunia dan juga di akhirat.

2. Pengertian Hadits

Pengertian hadits menurut para ulama' yaitu:

الْحَدِيثُ هُوَ أَقْوَالُهُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَفْعَالُهُ وَتَقْرِيرُهُ مِمَّا يَتَعَلَّقُ بِهِ حُكْمٌ بِنَا
Artinya: “Hadits adalah segala perkataan Nabi saw, perbuatan dan ketetapan yang berkaitan dengan hukum syara’.”

Dari definisi diatas, bisa disimpulkan bahwa kandungan sunnah yang menjadi sumber kedua hukum islam ada tiga bentuk,⁴⁶ yaitu:

- a. Perkataan atau sunnah qauliyah, seperti sabda Rasulullah :

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ (رواه البخاري)

“*Sesungguhnya sah nya amal seseorang itu tergantung pada niatnya.*”

- b. Perbuatan atau sunnah fi'liyah, seperti ajaran Rasulullah kepada para sahabat tentang tata cara sholat, kemudian beliau bersabda:

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي (رواه البخاري)

“*Sholatlah seperti kamu melihat aku melakukan sholat.*”

- c. Ketetapan atau sunnah taqririyah. Bentuknya bermacam-macam, bisa dalam bentuk diamnya Rasulullah ketika mendengar atau melihat suatu

⁴⁶ Loc.cit hal. 126

perbuatan yang dilakukan sahabat dan tidak adanya larangan atau bantahan dari nabi.

Di dalam hadits ada beberapa istilah, diantaranya yaitu:

a. Sanad

Sanad berarti keseluruhan rawi dalam suatu hadits dengan sifat dan bentuk yang ada⁴⁷. Sanad terdiri atas seluruh orang yang mencatat hadits tersebut hingga mencapai Rasulullah.

Sanad mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam menentukan sebuah hadits, apakah hadits tersebut dapat dijadikan hujjah atau tidak. Apabila sanadnya lemah, maka haditsnya dianggap mardud. Sedangkan sanad yang kuat akan menghasilkan sebuah hadits yang maqbul (diterima). Contoh sanad yaitu :

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا , عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ

b. Matan

Matan adalah lafadz atau kalimat yang terdapat dalam hadits yang menjadi isi riwayat. Baik hadits tersebut berbentuk qaul (ucapan), fi'liyah (perbuatan), dan taqirir (ketetapan) dari Rasulullah saw⁴⁸. Contoh dari matan yaitu:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

c. Rawi

⁴⁷ Mohammad S. Rahman, "Kajian Matan dan Sanad Hadits dalam Metode Historis" Jurnal Al-Syir'ah Vol. 8 No. 2, 2010, hal. 427

⁴⁸ Ibid, hal. 427

Rawi adalah orang yang terlibat dalam periwayatan hadits. Jadi, rawi adalah orang-orang yang meriwayatkan hadits dari Nabi, yaitu para sahabat, tabi' tabi'in dan seterusnya.⁴⁹

3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu materi yang diajarkan di Madrasah dan lebih menekankan pada kemampuan baca tulis siswa dengan baik dan benar, mampu memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari, dan juga agar menumbuhkan rasa cinta yang tinggi pada siswa untuk menjadikan Al-Qur'an Hadits sebagai pedoman.⁵⁰

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini merupakan peningkatan materi yang telah dipelajari siswa mulai dari tingkat ibtdaiyah sampai aliyah. Peningkatan ini dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits juga memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits. Adapun tujuan pembelajaran Qur'an Hadits telah disebutkan dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia N0. 183 Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadits.

⁴⁹ Abdul Wahid dan Muhammad Zaini, op. cit hal. 129

⁵⁰ Keputusan Menteri Agama, "Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah" No.183, 2019, hal. 55

- b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadits.

Adapun ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia N0. 183 Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Dasar-dasar ilmu Al-Qur'an meliputi: Al-Qur'an dan wahyu menurut para ulama', sejarah penurunan dan penulisan Al-Qur'an, bukti-bukti keotentikan Al-Qur'an, kemukjizatan Al-Qur'an, pokok-pokok isi Al-Qur'an, struktur ayat dan surat dalam Al-Qur'an.
- b. Dasar-dasar ilmu hadits meliputi: perihal hadits, sunnah, khabar dan atsar, perkembangan hadits, unsur-unsur hadits, fungsi hadits terhadap Al-Qur'an, pembagian hadits dari segi kuantitas dan kualitas, biografi tokoh-tokoh hadits dan kitabnya.
- c. Tema-tema yang ditinjau dari perspektif Al-Qur'an dan Hadits, yaitu:
 - 1) Manusia dan tugasnya sebagai khalifah dibumi.
 - 2) Demokrasi dan musyawarah mufakat
 - 3) Keikhlasan dalam beribadah
 - 4) Nikmat Allah dan cara mensyukurinya
 - 5) Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup
 - 6) Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa

- 7) Berkompetisi dalam kebaikan
- 8) Amar ma'ruf nahi munkar
- 9) Ujian dan cobaan manusia
- 10) Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat
- 11) Berlaku adil dan jujur
- 12) Toleransi dan etika pergaulan
- 13) Etos kerja
- 14) Makanan yang halal dan baik
- 15) Ilmu pengetahuan dan teknologi

Uraian diatas menyimpulkan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang konteks pembahasannya memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga membentuk perilaku keagamaan atau moralitas siswa yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai realisasi beriman dan bertakwa terhadap Allah swt.

Materi yang juga perlu diajarkan oleh guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diantaranya adalah ilmu tajwid, makharijul huruf dan juga isi kandungan ayat.

a. Ilmu Tajwid

Tajwid menurut bahasa berarti *tahsin*, yang berarti memperbaiki atau memperbagus. Sedangkan menurut istilah,⁵¹ tajwid merupakan pengucapan setiap huruf dari makhrajnya secara benar dengan

⁵¹ Achmad Toha Husein Al-Mujahid, *Ilmu Tajwid* (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2011) hal. 20

menunaikan seluruh *hak* nya yakni sifat absolut huruf yang menempel padanya (misal hams, jahr, isti'la', ghunnah dan sebagainya) dan menunaikan seluruh *mustahak* nya yakni sifat kondisional huruf yang sewaktu-waktu atau dalam kondisi tertentu ada padanya (misal tafkhim, tarqiq, isyamam, saktah, idzhar, idgham, dan sebagainya) dengan tanpa berlebihan dan tanpa *takalluf* (keadaan mempersulit diri) serta tanpa *ta'assuf* (keadaan menyimpang, sewenang-wenang dan maunya sendiri).

Hukum mempelajari ilmu tajwid bagi kaum muslimin adalah *fardhu kifayah* yaitu apabila sebagian kaum muslimin ada yang mempelajarinya, maka gugur kewajiban muslim yang lain. Sedangkan hukum mengamalkan ilmu tajwid adalah wajib bagi setiap pembaca Al-Qur'an.⁵² Ia wajib membacanya dengan tartil sebagaimana firman Allah swt:

﴿ ٤ ﴾ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: "Dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan." (QS. Al-Muzammil: 4)

Tujuan mempelajari dan mengamalkan ilmu tajwid tidak lain adalah⁵³ menjaga lisan kita dari *lahn* (kesalahan) ketika membaca Al-Qur'an, hadits nabi, doa-doa dalam shalat atau di luar shalat. Orang yang membacanya dengan tanpa tajwid maka akan terjerumus ke dalam *lahn* (kesalahan) yang dapat mengurangi nilai ibadah atau bahkan membatalkannya bila ada unsur kesengajaan atau *taqshir* (sembrono, tidak hati-hati dan tidak berusaha maksimal).

⁵² Ibid, hal. 21

⁵³ Ibid, hal. 24

Adapun *lahn* (kesalahan) membaca Al-Qur'an ada dua macam:⁵⁴

1) *Al-Lahn Al-Jaliy* (kesalahan yang jelas)

Adalah kesalahan mengucapkan lafadz-lafadz hingga merubah makna Al-Qur'an. Misalnya merubah huruf *tha'* menjadi *ta'* dan sebagainya.

2) *Al-Lahn Al-Khafy* (kesalahan yang tersembunyi)

Adalah kesalahan mengucapkan lafadz-lafadz yang merubah *urf* (adat atau kebiasaan) *qira'ah*, namun tidak merubah maknanya. Misalnya tidak membaca *ghunnah*, panjang pendek dan lain sebagainya.

b. Makharijul Huruf

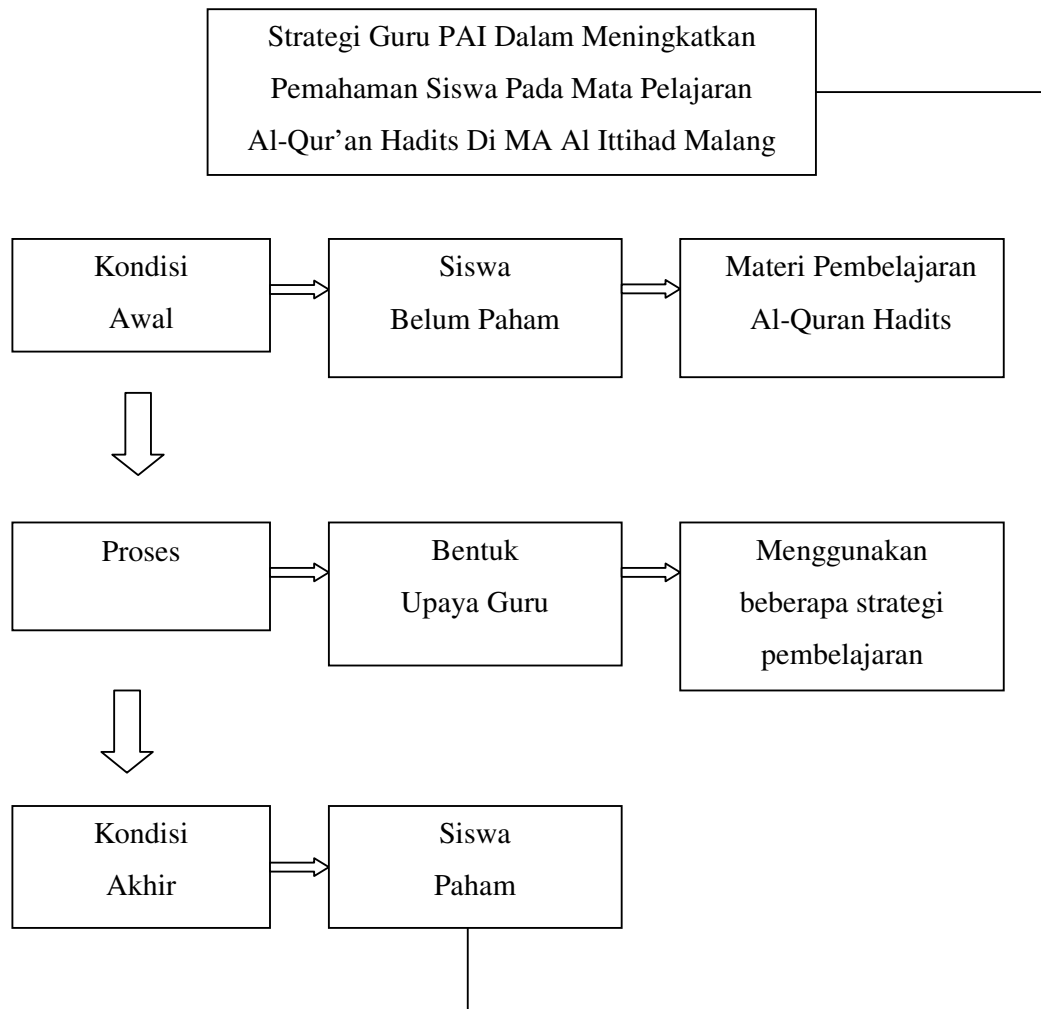
Menurut Imam Ibnu al-Jazary, tempat keluarnya huruf-huruf (*Makharij al-Huruf*) hijaiyah itu ada tujuh belas, kemudian diringkas menjadi lima makhraj, yaitu:

- 1) الجوف : Lubang Tenggorokan dan mulut
- 2) الحلق : Tenggorokan
- 3) اللسان : Lidah
- 4) الشفتان : Kedua bibir
- 5) الخيشوم : Pangkal Hidung

⁵⁴ Triyasyid Nuruddin, *Pedoman Ilmu Tajwid Mudah dan Aplikatif* (Surakarta: Taujih, 2015) hal. 44

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini akan mendeskripsikan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MA Al Ittihad Malang.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, analisisnya cenderung dilakukan dengan analisa induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵⁵ Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengkaji teori yang sudah ada dengan mengumpulkan data yang sudah tersedia. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena yang sedang terjadi dan menggunakan metode yang sudah ada. Jadi, penelitian kualitatif dirumuskan menggunakan latar belakang dengan tujuan supaya bisa menjelaskan suatu fenomena.⁵⁶

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Data-data yang dikumpulkan adalah data yang diambil dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian dengan jenis deskriptif ini biasanya menjawab tentang pertanyaan-pertanyaan mengapa, bagaimana dan alasannya apa.⁵⁷

Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang menghasilkan prosedur penelitian yang deskriptif dari hasil penelitian yang sudah diamati di lapangan. Penggunaan pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hal.9

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) hal.5

⁵⁷ *Ibid*, hal.11

penelitian ini yaitu untuk menjelaskan dan mendeskripsikan strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti harus terjun langsung ke lapangan penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrument, peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti itu sendiri.⁵⁸

Sebagai bentuk awal dalam proses penelitian, peneliti melakukan survei terlebih dahulu terhadap obyek yang akan diteliti dengan membuat surat izin survey pra penelitian dan menyerahkannya kepada lembaga yang akan diteliti yaitu MA Al-Ittihad Malang. Setelah mendapat izin dari lembaga tersebut, peneliti melakukan observasi awal pada bulan Januari 2020 yaitu dengan melihat keadaan lapangan dan obyek yang akan diteliti sekaligus menentukan informan dalam penelitian. Setelah itu peneliti menetapkan untuk melakukan penelitian pada bulan Maret sampai April untuk mengambil data yang dibutuhkan dengan membuat surat izin penelitian, kemudian menyerahkan surat izin penelitian tersebut pada lembaga yang akan diteliti yaitu MA Al-Ittihad Malang pada tanggal 17 Maret 2020.

Dalam proses penelitian di lapangan, selain kehadiran peneliti untuk melakukan pengamatan, maka yang dilakukan peneliti sebagai pengumpul data

⁵⁸ Ibid, hal.121

yaitu peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa pihak yaitu kepada Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dan beberapa siswa kelas XI IPS di MA Al-Ittihad Malang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Ittihad Malang yang beralamat di Jalan Raya Belung 01 Poncokusumo Kabupaten Malang, kode pos 65157. Telp: 0341 787624. Madrasah ini berada di lingkungan pesantren yang berada dalam satu yayasan, namun tidak semua siswa-siswi disini tinggal di pesantren, ada juga yang berasal dari warga setempat. Dari perbedaan latar belakaang siswa tersebut, guru PAI disini menjumpai beberapa kesulitan dalam proses pembelajaran seperti tingkat pemahaman siswa yang berbeda, media pembelajaran yang terbatas dan juga alokasi waktu yang tidak mencukupi.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi atau keterangan mengenai suatu fenomena yang akan diolah dalam proses penelitian⁵⁹. Sedangkan sumber data merupakan dari mana asal data itu diperoleh atau dikumpulkan, bisa dari wawancara ataupun hasil observasi di lapangan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang tidak berbentuk angka dan bilangan, tetapi data yang dihasilkan berupa catatan, dan dokumentasi. Agar data tersebut diperoleh, maka diperlukan sumber data atau subyek yang bisa memberikan data terkait dengan penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009) hal 54

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi secara langsung oleh peneliti dan wawancara langsung kepada informan dengan menggunakan instrumen wawancara yang sudah disiapkan sebelumnya. Adapun yang diobservasi untuk mendapatkan data ini adalah observasi terhadap bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah Guru Al-Qur'an Hadits, dan beberapa siswa kelas XI IPS MA Al-Ittihad Malang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh dalam bentuk publikasi atau jurnal (naskah tertulis dan dokumen). Adapun data sekunder dalam penelitian ini diantaranya adalah profil madrasah yang berupa visi misi dan tujuan madrasah. Sejarah berdirinya madrasah, beberapa prestasi madrasah dan juga data atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi-informasi yang diperoleh dari lapangan.⁶⁰ Untuk menentukan data yang diperlukan perlu adanya prosedur atau teknik pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta-fakta yang diperoleh menjadi data-data yang obyektif, valid serta tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan

⁶⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011) hal. 208

dari keadaan yang sebenarnya. Dalam pengumpulan data skripsi ini, penulis menggunakan teknik atau metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati obyek penelitian⁶¹ berupa hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, dan tujuan. Dalam proses observasi, agar terjamin validitas dari hasil pengamatan, maka peneliti membutuhkan alat bantu seperti kamera yang membantu peneliti untuk mendapatkan foto atau video, perekam suara untuk membantu peneliti mengingat sesuatu informasi, dan juga buku untuk menuliskan catatan saat pengamatan. Dengan observasi, peneliti juga akan mengamati segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian dan subyek penelitian sehingga diperoleh data yang akurat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi melalui proses tanya jawab secara langsung dengan informan.⁶² Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara peneliti dapat menggali lebih dalam subjek yang akan diteliti. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini dan juga masa mendatang.

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dan juga secara online melalui chat whatsapp, dikarenakan

⁶¹ Ahmad Tanzeh, Op.cit., hal. 61

⁶² M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2014) hal. 108

kondisi pandemi saat ini yang membuat sekolah yang akan diteliti diliburkan. Wawancara ini juga merupakan wawancara yang terstruktur, dimana peneliti mempersiapkan instrumen pertanyaan terlebih dahulu sebelum wawancara. Adapun yang menjadi informan adalah Guru Al-Qur'an Hadits MA Al-Ittihad Malang secara langsung, dan beberapa siswa kelas XI IPS secara online dan juga ada yang secara langsung. Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan alat pendukung seperti kamera, perekam suara dan catatan dengan tujuan agar semua informasi dan tanya jawab yang dilakukan tidak ada yang terlewat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, yaitu berupa peninggalan tertulis, akta, ijazah, arsip, rapor, catatan pribadi, peraturan perundang-undangan, surat-surat pribadi, dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁶³

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini akan dijadikan penunjang oleh peneliti dalam mempelajari apa saja yang tertulis dalam dokumen-dokumen tersebut yang berkaitan dengan penelitian. Adapun dokumen yang digunakan dan diambil oleh peneliti adalah berupa gambar, file mengenai dokumen-dokumen yang ada di MA Al-Ittihad seperti profil sekolah, visi misi dan tujuan madrasah, prestasi dan dokumen penunjang lainnya.

⁶³ Andi Prastowo, *Op.cit.*, hal. 226

F. Analisis data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan mengurutkan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting untuk bisa dipelajari dan memutuskan apa yang dapat ditulis untuk diberitahu kepada orang lain. tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis data ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu ketika berada di lapangan dan setelah data terkumpul. Adapun tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data tersebut akan diambil keseluruhan, sehingga belum tampak jelas data yang benar-benar sesuai dengan fokus penelitian.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan dan pengabstrakan serta transformasi data mentah dari catatan yang diperoleh dari lapangan.⁶⁴ Dalam proses reduksi data, peneliti akan memilih mana data yang dibuang atau tidak diperlukan dan mana data yang penting serta relevan dengan yang akan diteliti

3. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan serta tindakan yang

⁶⁴ Ibid, hal. 242

akan diambil.⁶⁵ Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka data yang disajikan berbentuk narasi yaitu dengan menguraikan berdasarkan data yang diperoleh setelah dilakukannya reduksi data.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari penelitian ini berupa jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat. Dalam penarikan kesimpulan diperlukan pengujian dengan cara membandingkan antara data yang sudah diperoleh dengan teori-teori yang sesuai dan relevan sehingga data tersebut dikatakan valid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar penelitian yang dilakukan hasilnya tepat dan benar sesuai dengan konteks dan fakta yang ada, maka peneliti menggunakan beberapa cara, antara lain:

a. Memperpanjang waktu penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian. Keikutsertaan, keterlibatan dan komitmen peneliti menjadi penentu pada keabsahan data yang diperoleh.⁶⁶ Apabila data yang dikumpulkan belum meyakinkan dan masih kurang, maka peneliti perlu melakukan perpanjangan waktu penelitian guna mendapatkan data yang sesuai.

b. Ketekunan saat pengamatan

⁶⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002) hal. 93

⁶⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 394

Ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan dan mengumpulkan data akan menentukan kesahihan dan keabsahan data yang telah terkumpul sehingga peneliti bisa memperoleh data yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.⁶⁷

c. Triangulasi

Triangulasi adalah hal yang diperlukan dalam pengecekan keabsahan data. Triangulasi sendiri merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat.⁶⁸

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada sumber data dan metode. Triangulasi sumber data yaitu dengan cara mengecek dan membandingkan informasi serta menggabungkan berbagai sumber data, seperti membandingkan hasil wawancara dengan observasi ataupun dokumentasi. Sedangkan triangulasi metode yaitu mengecek keabsahan data dengan beberapa teknik pengumpulan data atau dengan metode yang sama dengan beberapa sumber data.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini mempunyai 3 tahapan:

1. Tahap pra penelitian

Tahap pra penelitian merupakan tahap awal yang dilakukan seorang peneliti dimulai dengan penyusunan proposal penelitian. Dalam menyusun proposal, peneliti berangkat dari suatu permasalahan atau

⁶⁷ Ibid, hal. 395

⁶⁸ Ibid, hal. 395

fenomena yang terjadi, kemudian menentukan fokus penelitian serta lokasi dan objek yang akan diteliti. Setelah itu, peneliti mengurus surat izin penelitian terlebih dahulu, dan menyerahkan kepada lembaga terkait. Kemudian peneliti menentukan informan dan menyiapkan instrumen penelitian terlebih dahulu sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap ini merupakan tahap inti dalam suatu penelitian, dimana peneliti berpenampilan menyesuaikan dengan kebiasaan, adat, budaya dan tata cara yang sesuai dengan tempat penelitian. Kemudian mulai melakukan pengamatan dan wawancara dengan informan guna mendapatkan data yang relevan dengan disertai bukti seperti mengambil foto, data dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam penelitian. Setelah data terkumpul, peneliti memilih data yang relevan kemudian menganalisis data tersebut dan menguraikannya sehingga mendapatkan pemahaman dan hasil dari penelitian tersebut dan mulai menyusun laporan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan pihak fakultas dalam bentuk tulisan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah dan Profil Madrasah Aliyah Al-Ittihad Malang⁶⁹

Nama Madrasah	: MA Al-Ittihad Poncokusumo
Alamat	: Jl. Raya 01 rt.07 rw.04
Desa/Kelurahan	: Belung
Kecamatan	: Poncokusumo
Kabupaten/Kota	: Kabupaten Malang
Kode Pos	: 65157
Telp./Fax.	: 0341-787624
Nama Kepala Madrasah	: H. Agus Ikhwan Mahmudi, M. Si
Tahun berdiri	: 1982
Jumlah Guru	: 54 orang
Jumlah Siswa	:

Tabel 1.2

Tahun Ajaran	Kelas 10		Kelas 11		Kelas 12		Total	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2011/2012	195	6	182	6	160	5	537	17
2012/2013	250	7	201	6	171	6	622	19
2013/2014	288	8	234	7	194	6	716	21
2014/2015	267	8	285	8	228	7	780	23
2015/2016	312	8	256	8	273	8	841	24
2016/2017	346	8	305	8	253	8	904	24

⁶⁹ Dokumen Profil Madrasah yang didapat dari pihak sekolah pada tanggal 22 Juni 2020

2017/2018	339	10	333	9	292	8	964	27
2018/2019	358	10	306	10	322	9	986	29
2019/2020	358	09	306	11	322	10	950	30

Secara geografis Kabupaten Malang adalah daerah dataran tinggi yang daerahnya cukup sejuk dan asri. Mata pencaharian masyarakatnya di samping mayoritas petani juga karyawan, baik negeri maupun swasta. Masyarakat Kabupaten Malang adalah masyarakat religius, yang ditandai dengan banyaknya pondok pesantren dan lembaga-lembaga pendidikan keagamaan.

Madrasah Aliyah Al Ittihad Poncokusumo Malang adalah lembaga pendidikan yang cukup berusia, didirikan pada tanggal 5 Juli 1982, guna menciptakan bibit-bibit siswa-siswi yang unggul berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik, membentuk karakter berbudi luhur yang baik dan bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pertimbangan pengurus yayasan mendirikan Madrasah Aliyah didasari oleh banyak hal, antara lain banyaknya lulusan MTs Al Ittihad maupun MTs dan SMP disekitar wilayah Kecamatan Poncokusumo berminat untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Di samping itu berbagai desakan dari kalangan wali murid, tokoh masyarakat dan instansi terkait.

Perkembangan jenjang status Madrasah Aliyah Al-Ittihad adalah sebagai berikut:⁷⁰

- a. Pada tanggal 5 juli 1982 status terdaftar.

⁷⁰ Dokumen Profil Madrasah yang didapat dari pihak sekolah pada tanggal 22 Juni 2020

- b. Pada tahun 1994 telah berstatus Diakui dengan NSM 31.235.0710.159 Nomer13/E.W/MA/0201/1994.
- c. Pada tahun 1997 akreditasi Disamakan berdasarkan Keputusan Dirjen Bimbaga Islam Nomer:56/E.IV/PP.0.32/Kep/IV/97 tanggal 22 april 1997.
- d. Pada tahun 2004 terakreditasi dengan peringkat A dengan nomor :A/Kw.13.4/MA/029/2004.
- e. Pada tanggal 26 Juli 2010 melaksanakan akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) dengan peringkat A Nomor : NA007946 tertanggal 30 Oktober 2010
- f. Pada tanggal 20 Juli 2016 melaksanakan akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) dengan peringkat A Nomor : Ma 033202 tertanggal 25 Oktober 2016.

Sejak berdirinya, Madrasah Aliyah AL-ITTIHAD ini telah menjalani masa kepemimpinan yaitu:⁷¹

- a. Drs. Majid Ridwan : Tahun 1983 - 1985
- b. Drs. M. Amin : Tahun 1985 - 1988
- c. Drs. Solichin : Tahun 1988 - 1994
- d. M. Syafi'i Sumarsono,BA : Tahun 1994 - 1997
- e. Drs. Saufuddin Zuhri M.PdI : Tahun 1997 - 2003
- f. Drs. Amir Hasan : Tahun 2003 – 2009
- g. Hadi Sucipto, SPd : Tahun 2009 - 2016
- h. Ahmad Shodiq, S.Ag : Tahun 2016 - 2020

⁷¹ Dokumen Profil Madrasah yang didapat dari pihak sekolah pada tanggal 22 Juni 2020

i. H. Agus Ikhwan Mahmudi, M. Si : Tahun 2020 - 2024

Sejak tahun 2010 MA Al Ittihad Poncokusumo Malang mendapat berbagai bantuan dari pemerintah, baik bantuan rehab gedung maupun bantuan peralatan Laboratorium IPA, Bahasa, Buku referensi perpustakaan, peralatan Pramuka dan yang terakhir tahun 2014 mendapatkan bantuan Laboratorium Bahasa Multimedia, sehingga kepercayaan masyarakat semakin bertambah meningkat.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Program Unggulan⁷²

a. Visi:

“TERBENTUKNYA MANUSIA BERIMAN, BERTAQWA, BERILMU, BERTEKNOLOGI DAN BERAKHLAQUL KARIMAH”.

Indikator Visi :

- 1) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memiliki kemampuan iptek yang berorientasi ke masa depan dan inovatif
- 3) Memiliki semangat berfikir modern berlandaskan iman dan taqwa
- 4) Memiliki kemampuan dalam prestasi ujian nasional
- 5) Memiliki kemampuan dalam memasuki perguruan tinggi negeri/favorit
- 6) Memiliki kompetensi memasuki lapangan pekerjaan
- 7) Memiliki lingkungan madrasah yang berkepribadian Islami
- 8) Unggul dalam prestasi seni dan Olah Raga

⁷² Dokumen Profil Madrasah yang didapat dari pihak sekolah pada tanggal 22 Juni 2020

9) Memiliki lingkungan madrasah yang bersih, indah dan nyaman.

b. Misi Madrasah

- 1) Menumbuhkan sikap, tingkah laku, dan amaliah Islam di lingkungan madrasah
- 2) Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan
- 3) Melakukan kegiatan bimbingan belajar secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan agar dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 4) Menumbuhkan semangat kompetisi prestasi akademik dan non akademik
- 5) Mengembangkan life skill dalam setiap aktivitas pendidikan
- 6) Memotivasi dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan sesuai bakat dan minatnya
- 7) Mewujudkan Madrasah sebagai lingkungan pendidikan yang berkebudayaan Islam

c. Tujuan Madrasah⁷³

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di MA Al-Ittihad adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pengamalan ucapan salam, ramah, sopan dan santun
- 2) Meningkatkan pengamalan sholat berjama'ah dhuhur di madrasah
- 3) Meningkatkan prestasi ujian nasional dan ujian madrasah secara berkelanjutan

⁷³ Dokumen Profil Madrasah yang didapat dari pihak sekolah pada tanggal 22 Juni 2020

- 4) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri
- 5) Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung prestasi akademik dan non akademik.
- 6) Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang diperhitungkan oleh masyarakat kota/kabupaten Malang khususnya dan indonesia pada umumnya.

d. Program Unggulan:

Pengembangan diri meliputi :

- 1) Praktik Agama (sholat dhuha berjamaah pada awal jam pelajaran dan Sholat Dhuhur berjamaah pada jam terakhir),
- 2) Kelas Tahfidul Qur'an Program MIA
- 3) Kegiatan Ekstrakurikuler antara lain : Pramuka, PMR, Bela Diri Pagar Nusa, English Club, Seni Paduan Suara, Seni Musik, Seni Al-Banjari, Teater, Jurnalistik, MTQ, Komputer, Karya Ilmiah Remaja, Catur, Bola Basket, Futsal, Bola Voli, Bulu Tangkis dan Tenis Meja.

B. Paparan Data

1. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang

Bagi sebagian siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan pelajaran yang sulit karena mereka dituntut untuk menghafal, memahami dalil-dalil dan kandungan ayat di dalam Al-Qur'an atau Hadits. Oleh karena itu, hal ini menjadi tantangan bagi seorang guru untuk bisa

menyampaikan materi dengan baik agar siswa memperoleh pemahaman pada materi tersebut. Jika guru tersebut tidak dapat menguasai materi yang akan disampaikan, tentu proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Idha Rofiqoh selaku guru Al-Qur'an Hadits dalam sebuah wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

“Mata pelajaran ini memang akan dirasa sulit dan membosankan mbak, tapi ya gimana pintar-pintarnya seorang guru untuk bisa menguasai materi dengan baik, harus bisa membuat pembelajaran semenarik mungkin.”⁷⁴

Dari apa yang disampaikan oleh beliau, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi yang tepat berpengaruh pada proses belajar itu sendiri. Strategi pembelajaran itu bermacam-macam tergantung strategi apa yang pas dan sesuai dengan kondisi peserta didik, sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Idha Rofiqoh selaku guru Al-Qur'an Hadits:

“Untuk setiap program saya berbeda strategi dan medianya mbak, karena anak MIA itu lebih cepat menangkap materi dibandingkan dengan anak IPS, tapi itu merupakan sebuah tantangan bagi saya untuk berusaha menjadi semenarik mungkin agar anak-anak bisa mengikuti dengan seksama.”⁷⁵

Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits akan dikatakan berhasil jika tercipta suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswanya saat mengikuti pembelajaran dan juga siswa bisa paham terhadap materi yang disampaikan. Strategi yang tepat itulah

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Idha Rofiqoh, guru Al-Qur'an Hadits MA Al-Ittihad Malang, pada 22 Juni 2020

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Idha Rofiqoh, guru Al-Qur'an Hadits MA Al-Ittihad Malang, pada 22 Juni 2020

yang menjadikan siswa antusias dalam belajar. Seperti yang dikatakan oleh Charida Syerafin siswa kelas XI IPS dalam wawancara:

“Pembelajaran yang saya sukai itu guru lebih banyak menerangkan tentang materi itu kak, daripada tugas kan biasanya ada ya guru yang memberi tugas tapi beliau belum menjelaskan, padahal kita belum faham mengenai materi tersebut.”⁷⁶

Dari apa yang disampaikan oleh siswa tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa selama proses pembelajaran haruslah ada komunikasi antara guru dengan siswa, guru harus bisa menyesuaikan strategi yang akan dipakai dengan kebutuhan siswa sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif dan materi tersampaikan dengan baik.

Strategi yang digunakan harus menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, karena guru juga dituntut untuk menyelesaikan materi dengan baik dengan keterbatasan waktu yang ada. Dan juga tidak semua siswa mempunyai kemampuan memahami yang sama. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Idha Rofiqoh selaku guru Al-Qur'an Hadits:

“Kalau program MIA siswa siswinya bisa berjalan sendiri ketika kita ajak berdiskusi atau presentasi di depan mbak, sedangkan anak IPS kita berusaha menarik perhatian mereka, agar mereka mengikuti pembelajaran dengan baik. Biasanya di awal pembelajaran karena pembahasan tentang ayat Al-Qur'an kalau anak MIA saya langsung tunjuk anak, tapi kalau anak IPS saya yang bacakan.”⁷⁷

Dari apa yang disampaikan beliau, peneliti menyimpulkan bahwa selain guru memberikan materi, namun guru harus tahu mana siswa yang kurang mampu memahami materi dengan cepat dan mana siswa yang cepat paham, jadi guru bisa memanfaatkan waktu dengan baik.

⁷⁶ Wawancara dengan Charida Syerafin, peserta didik MA Al-Ittihad Malang, pada 21 Juni 2020

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Idha Rofiqoh, guru Al-Qur'an Hadits MA Al-Ittihad Malang, pada 22 Juni 2020

Selain itu, seorang guru juga harus mengerti latar belakang siswa, baik itu dari keluarga ataupun lingkungan dia berasal, sehingga guru tidak akan memaksakan jika memang itu dirasa sulit untuk dilakukan oleh siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Idha Rofiqoh selaku guru Al-Qur'an Hadits:

“Kalau itu 50:50 mbak, ada yang memang anak pesantren tapi dia dirumah tidak bisa ngaji akhirnya dia di sekolah pun kita pembelajaran dari awal, ada yang memang dia itu anak rumah tapi dirumah memang sudah bisa ngaji, kadang kita kan berasumsi anak pesantren bisa ngaji, tapi gak semua kadang kebalikannya.”⁷⁸

Jadi, keadaan siswa yang berbeda juga akan mempengaruhi strategi yang guru gunakan, tergantung situasi dan kondisi siswanya.

Strategi yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan pemahaman siswa tentunya sangat beragam. Pada prakteknya, guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Al-Ittihad Malang menggunakan beberapa strategi diantaranya adalah metode diskusi, tanya jawab dan juga model pembelajaran Student Facilitator and Explain Learning, sesuai dengan wawancara dengan peneliti berikut:

“Strategi yang dilakukan adalah salah satunya diskusi, tanya jawab dan student facilitator and explain learning mbak, jadi tidak terpusat ke guru tapi lebih ke siswanya. Soalnya saya rata-rata pegang anak ips, mereka lebih suka, lebih antusias. Kalau anak ipa biasanya mereka cenderung pendiam, jadi dia ikut aja, tapi kalau respon yang paling antusias itu anak ips. Jadi mereka itu senang tampil di depan, menerangkan, membaca, “hey aku bisa iniloh”, itu anak-anak suka seperti itu dan alhamdulillahnya anaknya antusias.”⁷⁹

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Idha Rofiqoh, guru Al-Qur'an Hadits MA Al-Ittihad Malang, pada 22 Juni 2020

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Idha Rofiqoh, guru Al-Qur'an Hadits MA Al-Ittihad Malang, pada 22 Juni 2020

Selain itu, beliau juga melakukan evaluasi dengan guru Al-Qur'an hadits di satu sekolah ataupun guru Al-Qur'an hadits di sekolah lain, sebagaimana penuturan dari Ibu Idha selaku guru Al-Qur'an hadits sebagai berikut:

“Strategi yang lain saya itu tanya dan minta pendapat ke guru-guru lain mbak, karena saya tidak beranggapan metode saya paling benar tidak, jadi saya kalau di kantor, tanya ke guru qurdits yang lain, kekurangan saya apa, itu kita komunikasi. Nah, selain disini pun saya alhamdulillahnya kan sebelum ini ikut ppg, saya punya grup yang memang khusus guru al-qur'an hadits dari luar dari sekolah-sekolah yang lain, nah dari situ saya juga belajar. Pak/Bu coba sih gimana kalo kita pakai ini pakai ini, jadi kita tukar pikiran dengan sekolah yang lain, sharing kd ini enaknya dibuat apa ya, jadi saya itu berusaha supaya pembelajaran saya menyenangkan.”⁸⁰

2. Implikasi dari Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan pelajaran yang sangat penting bagi siswa karena merupakan landasan dasar bagi mereka untuk lebih memahami agama Islam. Dan juga supaya bisa menumbuhkan rasa cinta yang besar terhadap Al-Qur'an dan Hadits untuk dijadikan sebagai pedoman hidup. Tentu hal ini peran guru sangatlah dibutuhkan, karena tanpa motivasi dari guru tentu antusias siswa sangat sulit didapatkan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Idha Rofiqoh selaku guru Al-Qur'an Hadits:

“Saya itu di awal suka bercerita dulu mbak, saya kaitkan dengan satu cerita misal kayak materi birra walidain, jadi saya bercerita tentang lukmanul hakim, “nak lukmanul hakim itu seperti ini, nah

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Idha Rofiqoh, guru Al-Qur'an Hadits MA Al-Ittihad Malang, pada 22 Juni 2020

ayo cobak.” Lah jadi saya itu seneng buat anak penasaran sama saya, akhirnya mereka fokus mendengarkan saya begitu.”⁸¹

Dari pernyataan tersebut dapat difahami bahwa memang peran guru itu sangatlah penting. Hal ini diperkuat dengan pernyataan salah satu siswa yaitu Diah Ayu Safitri kelas XI IPS dalam wawancara:

“Beliau lebih membuat tema semenarik mungkin untuk dibahas kayak menambahkan cerita yang membahas tentang materi itu sehingga murid lebih tertarik untuk mendengarkan.”⁸²

Dari pernyataan diatas dapat difahami bahwa peran guru memang sangatlah penting untuk memberikan semangat pada siswa agar antusias dalam pembelajaran.

Pernyataan diatas juga dibenarkan oleh beberapa siswa bahwa penggunaan metode yang dilakukan oleh guru sangatlah membantu mereka dalam memahami materi. Sebagaimana yang dikatakan oleh Asiatul Umroh kelas XI IPS:

“Bu Idha itu sip kalau ngajar kak, penyampaiannya yang tegas dan lantang membuat semangat. Hal itu yang mendorong pemahaman sehubungan dengan materi.”⁸³

Hal yang serupa juga disampaikan oleh siswi lain yaitu Faizatul Jannah kelas XI IPS :

“Cara penyampaian materinya terkesan seru dan tidak berbelit-belit sehingga tidak bosan dan mudah dicerna. Dan juga suaranya bu idha kalo menerangkan itu menyenangkan kak, jadi gak pernah mengantuk. Suaranya keras dan jelas, apalagi semangatnya beliau itu menular.”⁸⁴

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Idha Rofiqoh, guru Al-Qur'an Hadits MA Al-Ittihad Malang, pada 22 Juni 2020

⁸² Wawancara dengan Diah Ayu Safitri, peserta didik MA Al-Ittihad Malang, pada 21 Juni 2020

⁸³ Wawancara dengan Asiatul Umroh, peserta didik MA Al-Ittihad Malang, pada 21 Juni 2020

⁸⁴ Wawancara dengan Faizatul Jannah, peserta didik MA Al-Ittihad Malang, pada 21 Juni 2020

Dari pernyataan siswa tersebut, peneliti bisa menyimpulkan bahwa kepribadian guru juga sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Karena dengan kepribadian guru seperti bersuara lantang, jelas dalam menyampaikan materi akan membuat siswa tertarik dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Hal ini juga dibenarkan oleh Ibu Idha Rofiqoh selaku guru Al-Qur'an Hadits:

“Soalnya itu mbak volume suara saya kan besar jadi anak mau tidur itu mungkin susah, jadi mau gak mau anak itu langsung bangun, padahal saya belum membangunkan, mereka sudah bangun karena volume saya besar.”⁸⁵

Implikasi dari strategi tersebut mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap pemahaman siswa, sebagaimana penjelasan dari Ibu Idha Rofiqoh selaku guru Al-Qur'an Hadits:

“Jadi gini mbak, sebelum anak menerangkan itu dari saya dulu terus saya kasih garis besarnya seperti ini, baru nanti anak-anak. Setiap saya menerangkan pasti anak-anak kan membuat kesimpulan dulu, nanti setelah membuat kesimpulan baru anak-anak yang bekerja, jadi gak langsung semua tak kasih anak-anak enggak, jadi saya memberikan pengertian di pertemuan ini nak kita pembahasannya ini, jadi anak-anak sambil nyari materi dan lain sebagainya. Jadi saya gak langsung “eh kamu” enggak, jadi tetep saya memberikan penjelasan tapi secara umum, lah nanti penjelasan yang luas lagi anak-anak yang nyari. Jadi, diawal materi saya yang memberikan pemahaman secara umum begini, sekarang tugas kalian ini ini, jadi seperti itu, jadi gak murni langsung anak enggak. Nanti setelah anak memberikan argumen, pendapatnya tentang, kan rata-rata yang dikelas 11 kan tentang isi kandungan ayat, nah baru setelah anak memberikan pendapatnya, baru nanti saya, misal ada yang salah, saya nanti yang membetulkan, ada yang kurang bener saya yang menyempurnakan, jadi diawal sama diakhir saya biasanya, tengah-tengahnya anak-anak. Kalau untuk baca ayat biasanya kalau gak saya, pasti saya nunjuk satu anak kan di kelas itu ada anak pesantren ada yang tidak, nah kan kalo di kelas 10 kan mungkin masih mengira-ngira oh ini anaknya bisa apa enggak kan belum tentu, karena kita masih belajar tentang

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Idha Rofiqoh, guru Al-Qur'an Hadits MA Al-Ittihad Malang, pada 22 Juni 2020

pribadinya anak, kalo kelas 11 kan enak kita sudah ngerti, oh anak yang bisa baca ini, jadi misalnya kalo untuk baca ayat saya nunjuk, mungkin pertama saya, nanti coba ayo mas, mbak ini baca ayat, kan anak-anak ada lks nya itu yang dipakai.”⁸⁶

Strategi yang terpusat pada siswa mampu berdampak terhadap beberapa hal yaitu keaktifan bertanya pada saat diskusi, ketepatan waktu mengerjakan tugas, keantusiasan dalam mengikuti pembelajaran, mampu memahami materi dengan baik, seperti yang disampaikan oleh Ibu Idha Rofiqoh selaku guru Al-Qur’an Hadits berikut ini:

“2 tahun ini alhamdulillah nya saya dan anak-anak sama-sama aktif mbak, dulu saya pernah mbak pembelajaran dengan terpusat pada saya saja, saya yang menjelaskan, anak-anak hanya mendengarkan, ngantuk akhirnya. Tak coba lagi buat game, tapi kd saya gak ada yang selesai karena kehabisan waktu. Jadi saya lebih suka strategi yang sekarang terpusat pada siswa, saya hanya memberikan semangat dan motivasi untuk anak-anak bisa mengikuti materi saya dengan baik, menarik perhatian mereka, setelah itu anak yang tampil di depan menjelaskan apa yang telah dia pahami dengan bahasanya sendiri kepada teman-temannya, dan kalau ada yang salah saya yang membenarkan. Ada juga kadang setelah saya menyampaikan materi, belum saya buka sesi tanya jawab, anak-anak sudah ada yang tanya, kadang di luar kelas juga sering misal ada yang belum mereka fahami mereka tanya, jadi kalau ada waktu kayak di jam pertama kan ada sholat dhuha, setelah sholat itu saya jawab pertanyaan mereka, atau misal tidak ada waktu saya jawab di pertemuan selanjutnya sambil mengulang materi kemarin dan juga mengaitkan dengan yang kita bahas hari itu mbak.”⁸⁷

Strategi pembelajaran tersebut juga perlu adanya evaluasi untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dan apakah strategi tersebut berhasil atau tidak, seperti yang disampaikan oleh Ibu Idha Rofiqoh selaku guru Al-Qur’an Hadits berikut ini:

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Idha Rofiqoh, guru Al-Qur’an Hadits MA Al-Ittihad Malang, pada 22 Juni 2020

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Idha Rofiqoh, guru Al-Qur’an Hadits MA Al-Ittihad Malang, pada 22 Juni 2020

“Kalau untuk evaluasi atau penilaian untuk keterampilan saya ambil dari setoran ayat mbak, nah kalo untuk penilaian pengetahuannya, satu anak itu membuat kesimpulan ketika pembelajaran itu, jadi langsung dikumpulkan. Nah untuk selanjutnya saya buat soal anak-anak yang mengerjakan sama seperti ulangan, kalo lks saya gak percaya sama anak-anak, soalnya biasanya mereka sudah ngerjakan dari rumah, nyontek temannya, kalo dari saya kan anak-anak punya jawaban sendiri, jadi kalo lks saya buat nilai tambahan saja. Ada dari ulangan harian juga, kadang saya buat soal cuma sedikit mbak, saya itu lebih suka ulangan tapi bukan di kertas, tapi saya kasih soal secara lisan terus anak-anak jawab waktu itu juga sesuai dengan pemahaman mereka, jadi kita tahu anak itu paham atau enggaknya dari situ.”⁸⁸

Dari penjelasan beliau, peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk mengetahui siswa telah faham atau tidak bisa dilihat dari tanggapan yang diberikan oleh siswa, dan hubungan timbal balik keduanya. Hal ini didukung oleh pernyataan Charida Syerafin kelas XI IPS berikut:

“saya bisa faham dengan penjelasan beliau mbak karena beliau kalau menerangkan itu selalu detail sampai semuanya faham. Biasanya beliau itu pengambilan nilainya dari hafalan, kalau tugas atau ulangan beliau langsung buat soal sendiri mbak sesuai dengan yang sudah diterangkan.”⁸⁹

3. Kendala yang dihadapi oleh Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang

Setiap strategi yang digunakan tentu mengalami beberapa kendala, yang menyebabkan terhambatnya pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus menemukan solusi untuk mengatasinya. Salah satu kendalanya adalah kurangnya media pembelajaran seperti LCD sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Idha Rofiqoh selaku guru Al-Qur'an Hadits berikut ini:

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Idha Rofiqoh, guru Al-Qur'an Hadits MA Al-Ittihad Malang, pada 22 Juni 2020

⁸⁹ Wawancara dengan Charida Syerafin, peserta didik MA Al-Ittihad Malang, pada 21 Juni 2020

“Kalau kendala kita ya itu tadi mbak, karena kita di setiap kelas itu nggak punya lcd kan, jadi kendalanya itu. Jadi, misalnya anak tampil di depan, yawes hanya omongan dan tulisan di papan. Sebenarnya ada lcd cuma kita gantian sama guru yang lain. Solusinya ya karena kendalanya lcd ya mbak, jadi ya itu tadi ayat nya dari saya, saya yang baca, atau anak-anak yg saya suruh baca. Jadi, di awal pembelajaran saya sudah bilang “nak untuk mapel qurdits semua wajib wudhu’, jadi sebelum masuk harus sudah wudhu’ jadi ketika saya nunjuk gak ada alasan lagi bu saya belum wudhu’. Karena kendala lcd itu tadi, jadi ya memanfaatkan media yang ada mbak, anak-anak punya lks, saya punya modul sendiri jadi ya itu kita manfaatkan. Kalau untuk sumber belajar ya dari ayat Al-Qur’an, kalo gak saya yang baca ya saya nunjuk anak yang bisa, yang tajwidnya benar dibanding anak yang lain.”⁹⁰

Selain itu, kendala yang dirasakan saat pembelajaran yaitu pada jam pelajaran yang tidak mencukupi, seperti yang dikatakan oleh Ibu Idha Rofiqoh selaku guru Al-Qur’an Hadits berikut ini:

“Disini itu satu kelas lumayan banyak anaknya mbak, jam pelajarannya 2 jam dalam 1 pekan, sedangkan di sekolah ini kita banyak kegiatan yang diluar kbm, ada bulan bahasa, peringatan agustusan itu pernah mbak kadang satu kelas tinggal 4 anak, yang lainnya ikut gerak jalan. Saya pernah itu akhirnya kd saya gak terselesaikan dalam 1 semester, yang dikorbankan ya anak-anak, belum sempat memahami materi itu, ya mungkin dari saya tok tapi kan nggak maksimal. Tapi ya gimana kita ngaturnya aja mbak, sambil komunikasi sama anak-anak biar materi bisa selesai dan anak-anak paham semua.”⁹¹

Jadi dari penuturan beliau, peneliti bisa menyimpulkan bahwa jam pelajaran yang kurang dan di selingi dengan banyak kegiatan di luar kelas akan menjadi kendala dalam pembelajaran, solusinya guru harus bisa memanfaatkan dan mengatur waktu dengan baik supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai. Hal ini juga dibenarkan oleh beberapa siswa sebagaimana yang dikatakan oleh Ani Putri Novita kelas XI IPS:

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Idha Rofiqoh, guru Al-Qur’an Hadits MA Al-Ittihad Malang, pada 21 Juni 2020

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Idha Rofiqoh, guru Al-Qur’an Hadits MA Al-Ittihad Malang, pada 22 Juni 2020

“Bu Idha ngajar di kelas saya itu hari jum’at kak, cuma dikit waktunya. Jadi, biasanya di minggu pertama dibuat materi dan minggu kedua itu mengulang materi dan juga hafalan, tapi beliau kalau menerangkan itu jelas kak jadi saya mudah paham.”⁹²

Hal serupa juga dikatakan oleh Charida Syerafin kelas XI IPS, sebagai berikut:

“Kalau di kelas saya bu Idha itu ngajar cuma 1 jam kak, selama 1 minggu ada 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dibuat menerangkan, pertemuan kedua untuk mengulang materi, pengumpulan tugas dan juga hafalan”.⁹³

Tingkat pemahaman dan latar belakang siswa yang berbeda juga menjadi kendala dalam pembelajaran, sebagaimana penuturan Ibu Idha Rofiqoh selaku guru Al-Qur’an Hadits berikut ini:

“Ada beberapa anak itu yang memang benar-bener gak bisa mbak, ya saya suruh duduk disebelah saya, “nak ayo sini le, duh bu aku gak bisa, wes ayo sini ayo belajar ngaji, samean lanang mosok gak iso ngaji anake te diuruki opo, ayo belajar bu Idha wes seneng, kadang setiap mapel saya pasti duduk di sebelah saya mbak, ya karna dia memang benar-bener nggak bisa terus malu, “kan aku wes aliyah bu isin gaiso ngaji, loh tambah isinan maneh samean wes punya anak gaiso ngaji. Jadi, setiap mapel saya duduk di sebelah saya mbak saya suruh setoran, ayo ini dibaca ayatnya, karena dia juga gak bisa nulis arab jadi ditulis latin terus dibaca dan hafalkan.”⁹⁴

Dari penuturan beliau bisa peneliti simpulkan bahwa setiap siswa pasti memiliki perbedaan, ada yang dengan mudah memahami materi, ada juga yang memahami secara perlahan dan juga ada yang benar-benar kesulitan. Hal ini tentu tidak terlepas dari latar belakang siswa yang berbeda. Hal ini dibenarkan oleh Ibu Idha Rofiqoh selaku guru Al-Qur’an Hadits berikut ini:

⁹² Wawancara dengan Ani Putri Novita, peserta didik MA Al-Ittihad Malang, pada 21 Juni 2020

⁹³ Wawancara dengan Charida Syerafin, peserta didik MA Al-Ittihad Malang, pada 21 Juni 2020

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Idha Rofiqoh, guru Al-Qur’an Hadits MA Al-Ittihad Malang, pada 22 Juni 2020

“Ada yang memang anak pesantren tapi dia dirumah tidak bisa ngaji mbak, ada yang memang dia itu anak rumah tapi dirumah memang sudah bisa ngaji, kadang kita kan berasumsi anak pesantren bisa ngaji, tapi gak semua kadang kebalikannya. Mereka yang di pesantren pun kalo di sekolah kan ketemu sama saya, di pondok juga ketemu sama saya jadi sekalian wes ngajinya, soalnya saya juga ngajar al-Qur’an dan diniyah di pondok jadi mereka ketemu dua kali dengan saya. Jadi saya selalu bilang ayo al-Qur’an nya ayo dipelajari seng betul, nggak lulus nanti kalo nggak bisa ngaji, nyemangatannya lebih enak mbak.”⁹⁵

Dari yang beliau sampaikan peneliti bisa menyimpulkan solusi dari tingkat pemahaman siswa yang berbeda ini tidak lain dengan memberikan mereka motivasi, mengajak dan mengarahkan mereka supaya bisa semangat saat belajar dan tidak menemukan kesulitan, hal ini dibenarkan oleh Ibu Idha Rofiqoh selaku guru Al-Qur’an Hadits berikut ini:

“Iya mbak benar, soalnya saya selalu bilang “nak bu Idha itu lebih suka anak yang dia belum paham tapi dia mau belajar, meskipun kesulitan tapi dia tetap setor. Ada anak itu dia kesulitan dalam menghafal, saya ajak dia untuk membaca pelan-pelan. Ada yang nulis di buku, jadi ayat al-Qur’an nya itu dia tulis latin terus dihafalkan sama dia, karna dia emang basicnya nggak bisa ngaji, dari rumah memang gak bisa ngaji, jadi gimana caranya saya bisa mengajak dia supaya tetap semangat dan nggak malu kepada teman-temannya yang lain. Sedangkan untuk pemahaman pada materi sendiri biasanya kalau setelah saya menerangkan saya buka sesi tanya jawab dan diskusi mbak. Kalau misal ada yang belum paham dan ada temannya yang ingin menjawab saya persilahkan sampai sekiranya semua siswa bisa aktif dan paham semua baru di akhir saya menyempurnakan dan menyimpulkan materi hari itu.”⁹⁶

Hal ini dibenarkan oleh beberapa siswa, seperti Faizatul Jannah kelas XI IPS berikut ini:

“Iya kak beliau biasanya menyampaikan materi diakhiri dengan tanya jawab dan disusul dengan diskusi, kalau sudah faham dan masih ada waktu maka akan dilanjut dengan hafalan”.⁹⁷

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Idha Rofiqoh, guru Al-Qur’an Hadits MA Al-Ittihad Malang, pada 22 Juni 2020

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Idha Rofiqoh, guru Al-Qur’an Hadits MA Al-Ittihad Malang, pada 22 Juni 2020

⁹⁷ Wawancara dengan Faizatul Jannah, peserta didik MA Al-Ittihad Malang, pada 21 Juni 2020

Hal serupa juga dikatakan oleh Ani Putri Novita kelas XI IPS, berikut ini:

“Beliau mengajar dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu mbak, dari situ ada tanya jawab siswa diuji satu per satu untuk membuktikan bahwa siswa memang sudah faham dalam materi yang diajarkan.”⁹⁸

Dari keseluruhan peneliti menyimpulkan bahwa dari semua kendala yang telah disebutkan, peran guru memanglah sangat penting untuk memotivasi agar siswa tidak patah semangat dalam belajar dan juga perlu adanya kerjasama antar siswa. Dihimbau juga untuk tidak belajar hanya di sekolah saja tetapi bisa di luar sekolah, di rumah, di pondok, dan bisa saling bertukar pikiran.

⁹⁸ Wawancara dengan Ani Putri Novita, peserta didik MA Al-Ittihad Malang, pada 21 Juni 2020

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode dan juga memanfaatkan beberapa sumber daya untuk mencapai keberhasilan dalam tujuan pembelajaran⁹⁹.

Pemilihan strategi yang tepat juga berpengaruh nantinya terhadap hasil belajar. Guru disini berperan penting dalam menentukan mana strategi yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, mana yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa sehingga akan tercipta pembelajaran yang efektif dan siswa akan lebih mudah untuk memahami materi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah strategi yang terpusat pada siswa (Strategi Heuristik). Jadi, siswa yang harus aktif mencari, mengolah materi dan guru sebagai fasilitator yang memberikan dorongan, arahan dan bimbingan. Hal ini sesuai dengan penuturan Ibu Idha Rofiqoh selaku guru Al-Qur'an Hadits yang menyatakan bahwa beliau dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran seperti metode diskusi, tanya jawab dan juga menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explain Learning*.

⁹⁹ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hal. 149

Metode diskusi sendiri merupakan kegiatan komunikasi dan tukar pikiran dengan guru atau sesama siswa mengenai materi pelajaran yang dirasa sulit untuk dipahami. Tujuannya agar siswa tidak pasif hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tapi juga bisa aktif menyuarakan pendapatnya dan mampu memahami materi dengan baik¹⁰⁰.

Metode selanjutnya yaitu metode tanya jawab, metode ini dilakukan antara guru dan siswa ketika pembelajaran. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman materi yang sudah mereka terima, dan siswa juga bisa bertanya tentang hal yang belum mereka pahami¹⁰¹.

Strategi selanjutnya yaitu menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explain Learning*. Model pembelajaran ini bertujuan agar siswa mampu mengutarakan pendapat kepada siswa lainnya dari materi yang sudah ia pahami dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Tahap-tahap dalam model pembelajaran ini, yaitu¹⁰²:

1. Guru menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran dan tujuan kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa.
2. Guru memberikan ruang untuk siswa berani tampil maju ke depan untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari kepada siswa lainnya, bisa melalui peta konsep dan sebagainya.
3. Guru menyimak penjelasan dan pendapat yang disampaikan oleh siswa agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman materi.

¹⁰⁰ Ibid, hal.287

¹⁰¹ Ibid, hal. 289

¹⁰² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hal. 183

4. Guru menerangkan kembali secara keseluruhan materi dan memberikan penjelasan lebih rinci agar siswa bisa memahami materi dengan baik.

Jadi, bisa disimpulkan strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini lebih terpusat pada siswa, siswa dilatih untuk aktif dan guru sebagai pemberi arahan. Guru juga melakukan evaluasi dengan meminta pendapat dan saling bertukar pikiran dengan guru Al-Qur'an Hadits lainnya baik di satu sekolah ataupun di luar sekolah karena beliau tidak beranggapan strategi yang dilakukannya itu paling benar.

B. Implikasi dari Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Level Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang

Hasil penelitian didapatkan bahwa Implikasi dari strategi yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah adanya peningkatan minat siswa. Minat sendiri berarti kecenderungan atau pemusatan seseorang terhadap sesuatu, disertai dengan perasaan senang terhadap objek tersebut¹⁰³.

Dalam proses belajar mengajar sendiri tentu minat menjadi faktor yang penting, karena siswa akan memusatkan perhatiannya terhadap pembelajaran jika ia merasa senang terhadap pembelajaran tersebut. Tentu sebagai guru juga berperan untuk bisa menarik minat siswa dengan strategi yang tepat agar hal itu juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa itu sendiri.

¹⁰³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013) hal. 57

Dari penelitian penulis disini Implikasi yang didapatkan sesuai dengan penuturan dari Ibu Idha Rofiqoh selaku guru Al-Qur'an Hadits, yaitu:

1. Keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran, maksudnya disini adalah selama proses pembelajaran siswa menunjukkan semangat dan perhatian lebih terhadap materi yang dijelaskan oleh guru.
2. Keaktifan siswa dalam diskusi dan tanya jawab, maknanya siswa berani bertanya ketika dia kesulitan memahami materi dan juga dia akan memberikan pendapatnya ketika diskusi dilaksanakan.
3. Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas, artinya ketika diberi tugas siswa akan mengerjakannya secara optimal dan mengumpulkannya sesuai dengan waktunya.
4. Memahami materi dengan baik, maknanya adalah ketika siswa mampu menjelaskan kembali sesuai dengan pemahaman mereka, mampu memberi contoh dan menyimpulkan materi.

C. Kendala yang dihadapi oleh Guru PAI dalam Meningkatkan Level Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang

Dalam proses belajar mengajar tentu tidak akan luput dari kendala yang akan dihadapi oleh guru dalam memberikan pemahaman materi kepada siswa. Salah satu kendala yang dihadapi oleh guru Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang adalah terbatasnya media pembelajaran yang tersedia, yaitu kurangnya LCD. Sekolah hanya memiliki beberapa LCD dan itu digunakan bergantian dengan guru mata pelajaran lain. Oleh karena itu solusinya adalah

memanfaatkan media yang ada, seperti papan tulis, lks, modul dan juga sumber belajar lain yang bisa dimanfaatkan seperti Al-Qur'an.

Media pembelajaran sendiri merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya media dapat memberikan stimulus terhadap siswa untuk mengikuti pelajaran dengan seksama sehingga materi tersampaikan dengan baik¹⁰⁴.

Selain itu, kendala yang dihadapi oleh guru adalah tingkat pemahaman dan latar belakang siswa yang berbeda. Cara berpikir tiap siswa pasti berbeda, ada yang dengan mudah memahami materi, ada juga yang mengalami kesulitan. Sesuai dengan penuturan Ibu Idha selaku guru Al-Qur'an Hadits bahwa ada anak yang benar-benar tidak bisa mengaji, tidak bisa menulis arab sehingga kesulitan untuk mengikuti pembelajaran. Tentunya hal ini berkaitan dengan latar belakang siswa baik dari keluarga atau lingkungan dia berasal. Solusinya adalah guru terus menerus memotivasi siswa dengan mengajak dan mengarahkan mereka supaya bisa semangat belajar dan bisa memahami materi dengan baik.

Kendala selanjutnya adalah jam pelajaran yang terpotong dengan adanya kegiatan di luar kelas. Sesuai dengan penuturan Ibu Idha selaku guru Al-Qur'an Hadits bahwa jam pelajaran yang hanya 2 jam dalam 1 pekan, terpotong dengan kegiatan sekolah diluar proses belajar mengajar seperti bulan bahasa, dan peringatan agustusan. Tentu hal ini menjadi kendala karena kd yang tidak terselesaikan dalam 1 semester dan berimbas kepada siswa yang belum maksimal dalam memahami materi. Solusinya yaitu guru harus bisa

¹⁰⁴ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 214

memanfaatkan dan mengatur waktu dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Dari semua kendala yang telah dipaparkan, bisa kita simpulkan bahwa peran guru sangatlah penting dalam memberikan motivasi, arahan dan semangat kepada siswa agar tetap belajar dengan baik tidak hanya di sekolah saja, tetapi di luar sekolah, di rumah, di pondok dan sebagainya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di antaranya adalah menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan menggunakan model pembelajaran *Student Fasilitator dan Explain Learning* (model pembelajaran yang berpusat pada siswa), didukung dengan melakukan evaluasi dengan meminta pendapat dan saling bertukar pikiran kepada sesama guru Al-Qur'an Hadits baik di satu sekolah atau di sekolah lain.
2. Implikasi yang di dapat dari strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yaitu adanya peningkatan minat siswa meliputi keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa dalam diskusi dan tanya jawab, ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas dan mampu memahami materi dengan baik.
3. Kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di antaranya adalah terbatasnya media pembelajaran seperti kurangnya LCD, tingkat pemahaman dan latar belakang siswa yang berbeda, jam pelajaran yang terpotong dengan kegiatan sekolah di luar proses belajar mengajar. Tentu disini peran guru sangatlah penting untuk selalu memotivasi dan memberikan arahan kepada siswa.

B. Saran

1. Kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Supaya terus konsisten untuk terus belajar dan terus memperbarui strategi ataupun metode-metode pembelajaran, agar pemahaman siswa terus meningkat.

2. Kepada peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan, maka sebaiknya peneliti yang akan datang dapat memberikan informasi yang lebih lengkap mengenai strategi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan yang bermanfaat.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Mujahid, Achmad Toha Husein. 2011. *Ilmu Tajwid*. Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Asfiati. 2020. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Kencana.
- Azwar, Syaifudin. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Darajat, Zakiah dkk. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmiyati, Zuchdi. 2007. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press.
- Daryanto dan Muljo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahmud, Saifuddin dan Muhammad Idham. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Mustaqim dan Abdul Wahid. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nuruddin, Triyasyid. 2015. *Pedoman Ilmu Tajwid Mudah dan Aplikatif*. Surakarta: Taujih.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suardi. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Kencana Pramedia Group.
- Syah Darwyn. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Tim Penulis Mitra Forum Pelita Pendidikan. 2014. *Oase Pendidikan di Indonesia* Jakarta: Tanoto Foundation.

Usman, M. Uzer. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zainal, Veithzal Rivai dan Fauzi Bahar. 2013. *Islamic Education Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 824 /Un.03.1/TL.00.1/03/2020 04 Maret 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MA Al-Ittihad Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fatichatul Burhaniyah
NIM : 16110017
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020
Judul Skripsi : Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang
Lama Penelitian : Maret 2020 sampai dengan April 2020 (2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Lampiran 2



**YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AL-ITTIHAD
MADRASAH ALIYAH AL-ITTIHAD**

Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia
Nomor : AHU.0002962.AH.01.04 Tanggal 27 Februari 2015
Status Terakreditasi "A" NSM. 131235070029 NPSN. 20584196
Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M)
Nomor : 033202 tanggal 25 Oktober 2016
Jl. Raya 01 RT 07 RW 04 Belung Poncokusumo Malang Telp. (0341) 787624 Fax (0341) 787624
Website : www.maalittihadmkg.sch.id email : maalittihad@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 298/MA.ITT/PP.06/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Al-Ittihad Belung Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang Propinsi Jawa Timur menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : FATICHATUL BURHANIYAH
NIM : 16110017
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian Pada tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan tanggal 30 Mei 2020 di Madrasah Aliyah Al-Ittihad Poncokusumo, dengan judul "*Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Level Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Malang*"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Poncokusumo, 22 Juni 2020

Kepala Madrasah,



AHMAD SHODIQ, S.Ag

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 16110017
 Nama : FATICHTUL BURHANIYAH
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. H.MUHAMMAD ASRORIM,Ag
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al Ittihad Malang

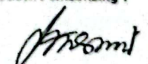
IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	07 Januari 2020	Dr. H.MUHAMMAD ASRORIM,Ag	Konsultasi Bab 1	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
2	20 Januari 2020	Dr. H.MUHAMMAD ASRORIM,Ag	Konsultasi Bab 2	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
3	22 Januari 2020	Dr. H.MUHAMMAD ASRORIM,Ag	Konsultasi Bab 3	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
4	24 Januari 2020	Dr. H.MUHAMMAD ASRORIM,Ag	Acc Proposal Penelitian	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
5	15 Juni 2022	Dr. H.MUHAMMAD ASRORIM,Ag	Konsultasi Revisi Proposal	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
6	24 Agustus 2022	Dr. H.MUHAMMAD ASRORIM,Ag	Konsultasi Bab 4	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	15 September 2022	Dr. H.MUHAMMAD ASRORIM,Ag	Revisi Bab 4	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	20 Oktober 2022	Dr. H.MUHAMMAD ASRORIM,Ag	Konsultasi Bab 5	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	31 Oktober 2022	Dr. H.MUHAMMAD ASRORIM,Ag	Revisi Bab 5	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	14 November 2022	Dr. H.MUHAMMAD ASRORIM,Ag	Bab 6 dan Lampiran	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	15 Desember 2022	Dr. H.MUHAMMAD ASRORIM,Ag	Pengecekan Bab 4, 5, 6	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	16 Desember 2022	Dr. H.MUHAMMAD ASRORIM,Ag	Acc Sidang Skripsi	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
 Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
 Dosen Pembimbing 1


 Dr. H.MUHAMMAD ASRORIM, M. Ag

Kajur / Kaprodi



Lampiran 4



Pembelajaran di Kelas



Wawancara dengan Ibu Idha Rofiqoh



Wawancara dengan salah satu siswa

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Sesuai SK Dirjen Pendis No. 5164/2018 tentang Juknis Penyusunan RPP dan KMA 183 tahun 2019)

Nama Madrasah : MA AL ITTIHAD
Kelas/Semester : XI/ Ganjil
Program : IBB/IIS
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Waktu : 2 x pertemuan (4 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Student Fasilitator and Explain Learning* peserta didik dapat menganalisis, menyebutkan makna mufrodad, menganalisis kandungan Q.S. al-Mu'minun (23): 12-14; Q.S. an-Nahl (16): 78; Q.S. al-Baqarah (2): 30-32; dan Q.S. az-Zariyat (51): 56 serta hadis riwayat Muslim tentang penciptaan manusia. serta dapat mengembangkan **sikap/karakter jujur, peduli dan bertanggung jawab**, mengembangkan kemampuan **berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi (4C) dan berliterasi.**

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati penciptaan manusia dan hakekatnya sebagai hamba Allah Swt
- 2.1 Mengamalkan sikap disiplin dalam kehidupan keseharian
- 3.1 Menganalisis Q.S. al-Mukminun (23): 12-14 tentang fase penciptaan manusia, Q.S. an-Nahl(16): 78 tentang kesempurnaan penciptaan manusia disertai organ organ, Q.S. al-Baqarah (2): 30-32 tentang manusia sebagai khalifah di bumi, Q.S. al-Dzariyat (51): tentang tujuan penciptaan manusia dan jin dan hadis riwayat Muslim tentang penciptaan manusia
 - 4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan hadits tentang penciptaan manusia dan keikhlasan beribadah
 - 4.1.2 Menyajikan keterkaitan kandungan ayat dan hadis tentang penciptaan

manusia dan keikhlasan beribadah dengan fenomena sosial.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Membuktikan penciptaan manusia dan hakikatnya sebagai hamba Allah SWT.
- 2.1.1 Mengamalkan perilaku tidak menjiplak dalam kegiatan pembelajaran
- 3.1.1 Menyimpulkan tentang fase penciptaan manusia pada QS. Al-Mu'minun: 12-14, QS. An-nahl: 78, QS. Adz-Dzariyat: 56, QS. Al-Baqoroh: 30-32
- 3.1.2 Menyimpulkan tentang tujuan penciptaan manusia pada Q S Adzariyat: 56 dan Q S Al-baqoroh: 30-32
- 4.1.1 Mendemonstrasikan ayat dan hadits tentang hakikat penciptaan manusia
- 4.1.2 Mempresentasikan keterkaitan kandungan ayat dan hadits tentang hakikat penciptaan manusia

D. Materi

- Q S Al-mu'minun: 12-14 tentang fase penciptaan manusia
- Q S An-nahl: 78 tentang kesempurnaan penciptaan manusia di sertai organ-organ
- Q S Adz-dzariyat dan Q S Al-baqoroh: 30-32 tentang tugasnya manusia
- Hadits riwayat muslim tentang penciptaan manusia

E. Metode/Model

Model : Student Fasilitator and Explain Learning

Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan.

F. Media/Sumber Belajar

- Buku Al-qur'an Hadits kelas XI Kementerian Agama
- Multimedia
- Laptop
- LCD

G. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan:

- Salam dan doa
- Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi sebelumnya atau pengalaman peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti:

- Guru menyampaikan sekilas tentang gambaran materi yang akan dipelajari
- Peserta didik mengamati gambar terkait materi di ppt
- Sambil mengamati, peserta didik menyimak bacaan ayat Al-qur'an yang dibacakan oleh peserta didik yang di tunjuk oleh guru
- Peserta didik bertanya terkait dengan materi yang belum dipahami
- Peserta didik yang lain bersama guru memberikan tanggapan
- Peserta didik dibagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 anggota.
- Peserta didik pada masing-masing kelompok berdiskusi untuk menganalisis Q.S Al-Mu'minun: 12-14, Q.S An-nahl : 78 dan hadits riwayat muslim tentang hakikat penciptaan manusia
- Peserta didik dalam kelompok mencatat hasil diskusi
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi
- Guru memberi penguatan tentang hasil diskusi peserta didik

Penutup

- Guru bersama peserta didik merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung
- Guru memberikan penugasan
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa penutup

Pertemuan 2

Pendahuluan:

- Salam dan doa
- Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi sebelumnya atau pengalaman peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Pertemuan 2

Pendahuluan:

- Salam dan doa
 - Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi sebelumnya atau pengalaman peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti:

- Guru menyampaikan sekilas tentang gambaran materi yang akan dipelajari
- Peserta didik mengamati gambar
- Sambil mengamati, peserta didik menyimak bacaan ayat Al-qur'an yang dibacakan oleh peserta didik yang di tunjuk oleh guru
- Peserta didik bertanya terkait dengan materi yang belum di pahami
- Peserta didik yang lain bersama guru memberikan tanggapan
- Peserta didik dibagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 anggota.
- Peserta didik pada masing-masing kelompok berdiskusi untuk menganalisis Q S Adz-dzariyat: 56, Q S Al-baqoroh: 30-32 tentang tugasnya manusia
- Peserta didik dalam kelompok mencatat hasil diskusi
- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan tentang materi
- Guru memberi evaluasi/ penilaian dan penguatan tentang hasil kerja mereka

Penutup

- Guru bersama peserta didik merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung
- Guru memberikan penugasan
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa penutup.

H. Penilaian

Non tes

- Sikap, melalui observasi, pengamatan

Tes Pengetahuan

- Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian

Keterampilan

- Produk hasil analisis dan praktek membaca ayat Al-qur'an berkaitan dengan materi.

Mengetahui
Kepala Madrasah

H. Agus Ikhwan Mahmudi, M.Si

Malang, 17 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Idha Rofiqoh, S.Pd.I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

NAMA Kelompok :
Mata Pelajaran : Al Qur'an Hadits
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Hakikat Penciptaan Manusia

MARI MENGAMATI



SETELAH MENGAMATI GAMBAR DI ATAS APA YANG KALIAN PIKIRKAN

JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN TEPAT

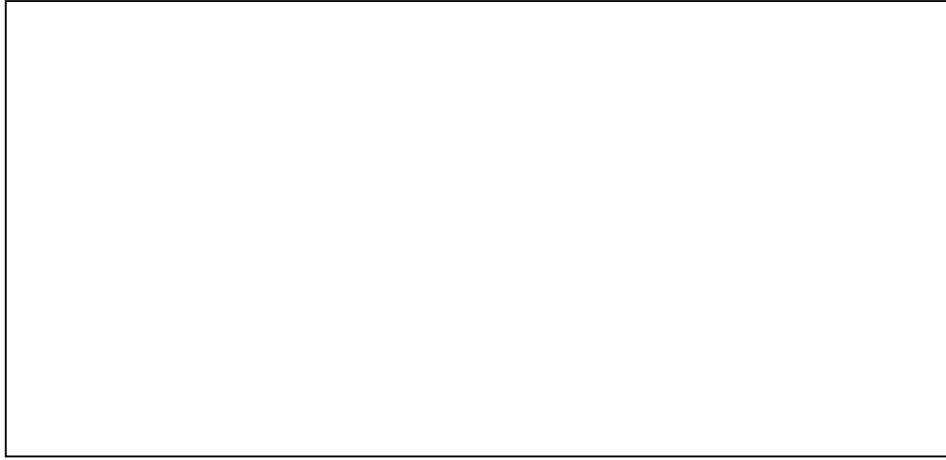
- من سلالة
- نطفة
- علقة
- مضغة
- خلقا اخر
- عظاما
- السمع
- الابصار
- الافدة

- HATI NURANI
- PENGLIHATAN
- SARIPATI
- SESUATU YANG MELEKAT
- SEGUMPAL DAGING
- TULANG
- BENTUK YANG LAIN
- PENDENGARAN
- AIR MANI

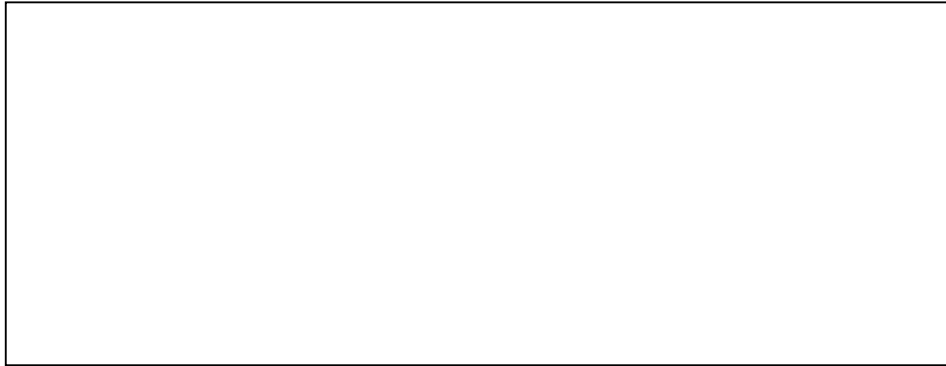
RANGKUMAN ISI KANDUNGAN Q S AL-MU'MINUN: 12-14

RANGKUMAN ISI KANDUNGAN Q S AN-NAHL: 78

RANGKUMAN ISI KANDUNGAN Q S AL-BAQOROH: 30-32

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for the student to write a summary of the content of Surah Al-Baqoroh, verses 30-32.

RANGKUMAN ISI KANDUNGAN Q S ADZ-DZARIYAT: 56

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for the student to write a summary of the content of Surah Adz-Dzariyat, verse 56.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Sesuai SK Dirjen Pendis No. 5164/2018 tentang Juknis Penyusunan RPP
dan KMA 183 tahun 2019)

Nama Madrasah : MA AL ITTIHAD
Kelas/Semester : XI/ Ganjil
Program : IBB/IIS
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Waktu : 2 x pertemuan (4 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Student Fasilitator and Explain Learning* peserta didik dapat menganalisis, menyebutkan makna mufrodath, menganalisis kandungan Q S Al-isro': 23-24, Q S Luqman: 13-17 dan hadits riwayat muslim dari abu huroiroh tentang berbakti kepada kedua orang tua. serta dapat mengembangkan **sikap/karakter jujur, peduli dan bertanggung jawab**, mengembangkan kemampuan **berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi (4C) dan berliterasi.**

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghayati perintah Allah SWT tentang hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru
- 2.2 Mengamalkan sikap santun dan peduli kepada kedua orang tua, guru dan masyarakat
- 3.2 Menganalisis Q.S Al-isro': 23-24, Q S Luqman: 13-17 tentang sikap kepada kedua orang tua dan hadits riwayat muslim dari Abu hurairoh tentang berbakti kepada kedua orang tua
- 4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan ayat dan terjemahan ayat dan hadits tentang hormat kepada orang tua
- 4.2.2 Menyajikan hasil analisis ayat-ayat dan hadits tentang berbakti kepada orang tua dengan fenomena social pada remaja masa kini manusia dan keikhlasan beribadah dengan fenomena sosial.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1 Menunjukkan sikap mensyukuri nikmat Allah SWT berupa bersikap baik kepada guru ketika pembelajaran Al-qur'an Hadits
- 2.2.1 Berperilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran
- 3.2.1 Menyimpulkan sikap kepada kedua orang tua pada Q S Al-isro': 23-14
- 3.2.2 Menyimpulkan sikap kepada kedua orang tua pada Q S luqman: 13-17
- 4.2.1 Mendemonstrasikan ayat dan hadits tentang birrul walidain
- 4.2.2 Mempresentasikan keterkaitan kandungan ayat dan hadits tentang birrul walidain

D. Materi

- Q S Al-Isro': 23-24 tentang sikap kepada kedua orang tua
- Q S Luqman: 13-17 tentang sikap kepada kedua orang tua
- Hadits riwayat muslim dari Abu haroiroh tentang berbakti kepada kedua orang tua

E. Metode/Model

Model : Student Fasilitator and Explain Learning

Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan

F. Media/Sumber Belajar

- Buku Al-qur'an Hadits kelas XI Kementrian Agama
- Multimedia
- Laptop
- LCD

G. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan:

- Salam dan doa
- Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi sebelumnya atau pengalaman peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti:

- Guru menyampaikan sekilas tentang gambaran materi yang akan dipelajari
- Peserta didik mengamati gambar terkait materi di ppt
- Sambil mengamati, peserta didik menyimak bacaan ayat Al-qur'an yang dibacakan oleh peserta didik yang di tunjuk oleh guru
- Peserta didik bertanya terkait dengan materi yang belum dipahami
- Peserta didik yang lain bersama guru memberikan tanggapan
- Peserta didik dibagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 anggota.
- Peserta didik pada masing-masing kelompok berdiskusi untuk menganalisis Q S Al-Isro': 23-24 tentang sikap kepada orang tua
- Peserta didik dalam kelompok mencatat hasil diskusi
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi
- Guru memberi penguatan tentang hasil diskusi peserta didik

Penutup

- Guru bersama peserta didik merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung
- Guru memberikan penugasan
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa penutup

Pertemuan 2

Pendahuluan:

- Salam dan doa
- Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi sebelumnya atau pengalaman peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti:

- Guru menyampaikan sekilas tentang gambaran materi yang akan dipelajari
Peserta didik mengamati gambar
- Sambil mengamati, peserta didik menyimak bacaan ayat Al-qur'an yang dibacakan oleh peserta didik yang di tunjuk oleh guru
- Peserta didik bertanya terkait dengan materi yang belum di pahami
- Peserta didik yang lain bersama guru memberikan tanggapan
- Peserta didik dibagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 anggota.
- Peserta didik pada masing-masing kelompok berdiskusi untuk menganalisis Q S Luqman: 13-17 tentang sikap kepada orang tua
- Peserta didik dalam kelompok mencatat hasil diskusi
- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan tentang materi
- Guru memberi evaluasi/ penilaian dan penguatan tentang hasil kerja mereka

Penutup

- Guru bersama peserta didik merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung
- Guru memberikan penugasan
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa penutup.

H. Penilaian

Non tes

- Sikap, melalui observasi, pengamatan

Tes Pengetahuan

- Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian

Keterampilan

- Produk hasil analisis dan praktek membaca ayat Al-qur'an berkaitan dengan materi

Mengetahui
Kepala Madrasah

H. Agus Ikhwan Mahmudi, M.Si

Malang, 17 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Idha Rofiqoh, S.Pd.I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

NAMA Kelompok :
Mata Pelajaran : Al Qur'an Hadits
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Birrul Walidain

MARI MENGAMATI



SETELAH MENGAMATI GAMBAR DI ATAS APA YANG KALIAN PIKIRKAN

JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN TEPAT

- وقضى
- فلا تقل لهما اف
- ولا تنهرهما
- وقل لهما
- قولاً كريماً
- مثقال حبة
- صخرة
- وفصاله
- وهنأعلى وهن

- DALAM KEADAAN LEMAH YANG BERTAMBAH TAMBAH
- DAN MENYAPIHNYA
- BATU
- SESUATU PERBUATAN SEBERAT BIJI
- MEMERINTAHKAN
- DAN JANGANLAH MEMBENTAK KEDUANYA
- DAN JANGANLAH MENGATAKAN PERKATAAN "AH"
- PERKATAAN YANG BAIK
- DAN UCAPKANLAH KEPADA KEDUANYA

RANGKUMAN ISI KANDUNGAN Q S AL-ISRO': 23-24

RANGKUMAN ISI KANDUNGAN Q S LUQMAN : 13-17

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah AL-ITTIHAD
Mata Pelajaran : Al-qur'an Hadits
Kelas : XI (IBB / IIS)
Semester : Ganjil

KOMPETENSI INTI

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR	ALOKASI WAKTU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.1 Menghayati penciptaan Manusia dan hakikatnya sebagai hamba Allah Swt	1.1.1 Membuktikan penciptaan manusia dan hakikatnya sebagai hamba Allah SWT			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian diri • Penilaian antar peserta didik • Jurnal 		
1.2 Menghayati perintah Allah Swt. tentang hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru	1.2.1 Menunjukkan sikap mensyukuri nikmat Allah berupa bersikap baik kepada guru terutama ketika pembelajaran			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian diri • Penilaian antar peserta didik • Jurnal 		
1.3 Menghayati perintah Allah SWT untuk menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji	1.3.1 Menunjukkan sikap mensyukuri nikmat Allah berupa menghindari perbuatan keji dan pergaulan bebas			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian diri • Penilaian antar peserta didik • Jurnal 		

1.4 Menghayati perintah Allah SWT untuk bersikap toleran sesuai ajaran agama islam	1.4.1 Menunjukkan sikap mensyukuri nikmat Allah berupa menghormati kepada sesama ketika bergaul			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian diri • Penilaian antar peserta didik • Jurnal 		
1.5 Mengamalkan perintah Allah SWT tentang kewajiban menuntut ilmu nafi' dan menyebarkannya	1.5.1 Menunjukkan sikap mensyukuri nikmat Allah berupa semangat belajar			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian diri • Penilaian antar peserta didik • Jurnal 		
2.1. Mengamalkan sikap disiplin dalam kehidupan keseharian	2.1.1 Mengamalkan perilaku tidak menjiplak dalam kegiatan pembelajaran 2.1.2 Menunjukkan sikap percaya diri terhadap hasil keterampilan 2.1.3 Mengamalkan sikap tepat waktu dalam menyelesaikan tugas			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian diri • Penilaian antar peserta didik • Jurnal 		

2.2. Mengamalkan sikap santun dan peduli kepada kedua orang tua, guru dan masyarakat	2.2.1 Berprilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian diri • Penilaian antar peserta didik • Jurnal 		
2.3. Mengamalkan sikap mawas diri dalam kehidupan sehari-hari	2.3.1 Mengamalkan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian diri • Penilaian antar peserta didik • Jurnal 		
2.4. Mengamalkan sikap peduli dan toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang bhineka tunggal eka	2.4. 1 Berprilaku peduli dan toleransi dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian diri • Penilaian antar peserta didik • Jurnal 		
2.5. Mengamalkan sikap semangat mencari ilmu dalam kehidupan	2.5.1 Mengamalkan perilaku semangat mencari ilmu dalam pembelajaran			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian diri • Penilaian antar peserta didik • Jurnal 		

<p>3.1 Menganalisis Q.S. al-Mukminun (23): 12-14 tentang fase penciptaan manusia, Q.S. an-Nahl (16): 78 tentang kesempurnaan penciptaan manusia disertai organ organ, QS. Al-Baqoroh (2): 30-32 tentang manusia sebagai khalifah di bumi, Q.S. ad-Dzariyat (51): tentang tujuan penciptaan manusia dan jin. Hadits riwayat Muslim</p>	<p>3.1.1 Menyimpulkan tentang fase penciptaan manusia pada Q S Al-mu'minin: 12-14 3.1.2 Menyimpulkan tentang proses bekerjanya alat indera pada Q S An-nahl: 78 3.1.3 Menyimpulkan tentang tujuan penciptaan manusia pada Q S Adz-dzariyat: 56 dan Q S Al-baqoroh: 30-32</p>	<p>Ayat Al-qur'an dan hadits tentang hakikat penciptaan manusia</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang hakikat penciptaan manusia ▪ Mempresentasikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang hakikat penciptaan manusia 	<p>Non tes - Sikap, melalui observasi, pengamatan Tes Pengetahuan - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian Keterampilan - Unjuk kerja dalam demonstrasi hafalan ayat Al-qur'an dan hadits tentang hakikat penciptaan manusia</p>	<p>- Buku Al-qur'an hadits kelas XI Kementerian Agama RI</p>	<p>2 jp</p>
---	--	---	--	--	--	-------------

<p>4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan hadis tentang penciptaan manusia dan keikhlasan beribadah</p> <p>4.1.2 Menyajikan keterkaitan kandungan ayat dan hadis tentang penciptaan manusia dan keikhlasan beribadah dengan fenomena sosial</p>	<p>4.1.1 Mendemonstrasikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang hakikat penciptaan manusia</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan keterkaitan kandungan ayat dan hadits tentang hakikat penciptaan manusia</p>	<p>Ayat Al-qur'an dan hadits tentang hakikat penciptaan manusia</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mendemonstrasikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang hakikat penciptaan manusia ▪ Peserta didik mempresentasikan keterkaitan kandungan ayat dan hadits tentang hakikat penciptaan manusia 	<p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap, melalui observasi, pengamatan <p>Tes Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unjuk kerja dalam demonstrasi ayat Al-qur'an dan hadits tentang hakikat penciptaan manusia 	<p>- Buku Al-qur'an hadits kelas XI Kementerian Agama RI</p>	<p>2 jp</p>
--	--	---	--	--	--	-------------

<p>3.2 Menganalisis Q.S. al-Isra' (17): 23-24 dan Q.S. Luqman (31): 13-17 tentang sikap kepada kedua orang tua dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang berbakti kepada kedua orang tua</p>	<p>3.2.1 Menyimpulkan sikap kepada kedua orang tua dalam Q S Al- isro'; 23-24 3.2.2 Menyimpulkan sikap kepada kedua orang tua dalam Q S Luqman: 13-17 3.2.3 Menyimpulkan sikap kepada kedua orang tua dalam hadits riwayat muslim dari abu hurairoh</p>	<p>Ayat Al-qur'an dan hadits tentang birrul walidain</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang birrul walidain • Mempresentasi kan ayat Alqur'an dan hadits tentang birrul walidain 	<p>Non tes - Sikap, melalui observasi, pengamatan Tes Pengetahuan - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian Keterampilan - Unjuk kerja dalam demonstrasi ayat Al-qur'an dan hadits tentang birrul walidain</p>	<p>- Buku Al-qur'an hadits kelas XI Kementerian Agama RI</p>	<p>2 jp</p>
---	---	--	--	--	--	-------------

<p>4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan hadis tentang hormat kepada orang tua</p> <p>4.2.2 Menyajikan hasil analisis ayat-ayat dan hadis tentang berbakti kepada orang tua dengan fenomena sosial pada remaja masa kini</p>	<p>4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan ayat dan terjemah ayat dan hadits tentang birrul walidain</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan keterkaitan ayat dan hadits tentang birrul walidain dengan fenomena sosial pada remaja masa kini</p>	<p>Ayat Al-qur'an dan hadits tentang birrul walidain</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendemonstrasikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang birrul walidain • Peserta didik mempresentasikan analisis ayat dan hadits tentang birrul walidain dengan fenomena sosial pada remaja masa kini 	<p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap, melalui observasi, pengamatan <p>Tes Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unjuk kerja dalam demonstrasi hafalan ayat Al-qur'an dan hadits tentang birrul walidain 	<p>- Buku Al-qur'an Hadits kelas XI Kementerian Agama RI</p>	<p>2 jp</p>
--	---	--	--	---	--	-------------

<p>3.3 Menganalisis QS Al-isro':32 tentang larangan mendekati perbuatan zina, QS An-nur: 2 tentang hukuman bagi pezina dan hadits riwayat bukhori tentang iman yang kuat mencegah perbuatan keji</p>	<p>3.3.1 Menyimpulkan larangan mendekati zina pada QS Al-isro': 32 3.3.2 Menyimpulkan hukuman bagi pelaku zina pada Q S An-nur: 2 3.3.3 Menyimpulkan iman yang kuat mencegah perbuatan keji pada hadits riwayat bukhori</p>	<p>Ayat Al-qur'an dan hadits tentang larangan perbuatan keji dan larangan pergaulan bebas</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang larangan perbuatan keji dan larangan pergaulan bebas • Mempresentasikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang larangan perbuatan keji dan larangan pergaulan bebas 	<p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap, melalui observasi, pengamatan <p>Tes Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unjuk kerja dalam demonstrasi ayat Al-qur'an dan hadits tentang larangan perbuatan keji dan pergaulan bebas 	<p>- Buku Al-qur'an Hadits kelas XI Kementerian Agama RI</p>	<p>2 jp</p>
--	---	---	--	---	--	-------------

<p>4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan hadits tentang perintah menghindari pergaulan bebas</p> <p>4.3.2 Menyajikan hasil analisis ayat dan hadits tentang perintah menghindari pergaulan bebas dengan fenomena sosial</p>	<p>4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan ayat dan hadits tentang perintah menghindari pergaulan bebas</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan keterkaitan ayat dan hadits tentang perintah menghindari pergaulan bebas dengan fenomena sosial</p>	<p>Ayat Al-qur'an dan Hadits tentang larangan perbuatan keji dan larangan pergaulan bebas</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendemonstrasikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang larangan perbuatan keji dan larangan pergaulan bebas ▪ Mempresentasikan analisis ayat Al-qur'an dan hadits tentang larangan perbuatan keji dan larangan pergaulan bebas 	<p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap, melalui observasi, pengamatan <p>Tes</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unjuk kerja dalam demonstrasi hafalan ayat Al-qur'an dan hadits tentang larangan perbuatan keji dan larangan pergaulan bebas 	<p>- Buku Al-qur'an Hadits kelas XI Kementerian Agama RI</p>	<p>2 jp</p>
---	---	---	---	---	--	-------------

<p>3.4 Menganalisis QS Al-kafirun: 1-6, QS. Yunus: 40-41, QS Al-kahfi: 29, QS Al-hujurot: 10-13 tentang toleransi dan hadits riwayat ahmad dari ibnu abass tentang akhlaq kepada orang yang lebih tua dan yang lebih muda</p>	<p>3.4.1 Menyimpulkan QS Al-kafirun:16 tentang toleransi 3.4.2 Menyimpulkan QS Yunus:40-41 tentang toleransi 3.4.3 Menyimpulkan QS Al-kahfi:29 tentang toleransi 3.4.4 Menyimpulkan QS Al-hujurot: 10-13 3.4.5 Menyimpulkan hadits riwayat ahmad dari ibnu abbas tentang akhlaq kepada orang yang lebih tua dan yang lebih muda</p>	<p>Ayat Al-qur'an dan Hadits tentang toleransi</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang toleransi • Mempresentasikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang toleransi 	<p>Non tes - Sikap, melalui observasi, pengamatan Tes Pengetahuan - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian Keterampilan - Unjuk kerja demonstrasi hafalan ayat dan hadits tentang toleransi</p>	<p>- Buku Al-qur'an Hadits kelas XI Kementerian Agama RI</p>	<p>2 jp</p>
---	---	--	--	---	--	-------------

<p>4.4.1 Mendemonstrasi kan hafalan dan terjemahan ayat dan hadits tentang toleransi</p> <p>4.4.2 Menyajikan hasil analisis ayat dan hadits tentang toleransi dengan fenomena social di masyarakat dalam berbangsa dan bernegara yang bhineka tunggal eka</p>	<p>4.4.1 Mendemonstrasi kan hafalan ayat dan hadits tentang toleransi</p> <p>4.4.2 Mempresentasikan keterkaitan ayat dan hadits tentang toleransi dengan fenomena social di masyarakat dalam berbangsa dan bernegara yang bhineka tunggal eka</p>	<p>Ayat Al-qur'an dan hadits tentang toleransi dan</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasi kan ayat Al-qur'an dan hadits tentang toleransi • Mempresentasi kan keterkaitan ayat dan hadits tentang toleransi dengan fenomena social di masyarakat dalam berbangsa dan bernegara yang bhineka tunggal eka 	<p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap, melalui observasi, pengamatan <p>Tes</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unjuk kerja demonstrasi hafalan ayat dan hadits tentang toleransi 	<p>- Buku Al-qur'an Hadits kelas XI Kementerian Agama RI</p>	<p>2 jp</p>
---	---	--	--	--	--	-------------

<p>3.5 Menganalisis QS At-taubah: 122 tentang kewajiban menuntut ilmu QS Ali imron: 190-191 tentang ciri-ciri orang yang berilmu, Hadits riwayat ibnu majah dari anas bin malik tentang kewajiban menuntut ilmu</p>	<p>3.5.1 Menyimpulkan QS At-taubah: 122 tentang kewajiban menuntut ilmu</p> <p>3.5.2 Menyimpulkan QS Ali imron: 190-191 tentang ciri-ciri orang yang berilmu</p> <p>3.5.3 Menyimpulkan hadits riwayat ibnu majah dari anas bin malik tentang kewajiban menuntut ilmu</p>	<p>Ayat Al-qur'an dan hadits tentang kewajiban menuntut ilmu</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang kewajiban menuntut ilmu • Mempresentasikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang kewajiban menuntut ilmu 	<p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap, melalui observasi, pengamatan <p>Tes</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unjuk kerja dalam demonstrasi hafalan ayat Al-qur'an dan hadits tentang kewajiban menuntut ilmu 	<p>- Buku Al-qur'an hadits kelas XI Kementerian Agama RI</p>	<p>2 jp</p>
---	--	--	--	--	--	-------------

<p>4.5.1 Mendemostrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan hadits tentang menuntut ilmu</p> <p>4.5.2 Menyajikan keterkaitan ayat dan hadits tentang menuntut ilmu dengan sejarah peradaban umat islam hingga masa kini</p>	<p>4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan ayat dan hadits tentang kewajiban menuntut ilmu</p> <p>4.5.2 Mempresentasikan keterkaitan ayat dan hadits tentang menuntut ilmu dengan sejarah peradaban umat islam hingga masa kini</p>	<p>Ayat Al-qur'an dan hadits tentang kewajiban menuntut ilmu</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan hafalan ayat dan hadits tentang kewajiban menuntut ilmu • Mempresentasikan keterkaitan ayat dan hadits tentang menuntut ilmu dengan sejarah peradaban umat islam hingga masa kini 	<p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap, melalui observasi, pengamatan <p>Tes Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unjuk kerja dalam demonstrasi hafalan ayat Al-qur'an dan hadits tentang kewajiban menuntut ilmu 	<p>- Buku Al-qur'an Hadits kelas XI Kementerian Agama RI</p>	<p>2 jp</p>
---	---	--	---	---	--	-------------

Malang, 17 Juli 2021

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

H. Agus Ikhwan Mahmudi, M.Si

Idha Rofiqoh, S.Pd.I

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah AL-ITTIHAD
Mata Pelajaran : Al-qur'an Hadits
Kelas : XI (IBB / IIS)
Semester : Genap

KOMPETENSI INTI :

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR	ALOKASI WAKTU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.6 Mengamalkan perintah Allah Swt untuk menjaga amanah	1.6.1 Menunjukkan perintah Alloh SWT tentang menjaga amanah			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian diri • Penilaian antar peserta didik • Jurnal 		
1.7 Mengamalkan perintah Alloh SWT tentang amal sholih dan kerja sama dalam kebaikan pada aktifitas sehari-hari	1.7.1 Menunjukkan perintah Alloh SWT tentang amal sholih dan kerja sama dalam kebaikan pada aktifitas sehari-hari			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian diri • Penilaian antar peserta didik • Jurnal 		
1.8 Mengamalkan perintah Alloh SWT tentang etos kerja pribadi muslim dalam kehidupan sehari-hari	1.8.1 Menunjukkan perintah Alloh SWT tentang etos kerja pribadi muslim dalam kehidupan sehari-hari			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian diri • Penilaian antar peserta didik • Jurnal 		

1.9 Mengamalkan perintah Alloh SWT tentang konsumsi makanan yang halal dan baik untuk menjaga kesucian jiwa	1.9.1 Menunjukkan perintah Alloh SWT tentang konsumsi makanan yang halal dan baik untuk menjaga kesucian jiwa			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian diri • Penilaian antar peserta didik • Jurnal 		
1.10 Menghayati nikmat Alloh SWT yang melimpah sehingga menimbulkan rasa syukur mendalam kepada Alloh SWT	1.10.1 Membentuk pendapat tentang nikmat Alloh SWT yang melimpah sehingga menimbulkan rasa syukur mendalam kepada Alloh SWT			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian diri • Penilaian antar peserta didik • Jurnal 		
2.6 Mengamalkan sikap bertanggung jawab dalam mengemban amanah sebagai salah satu upaya membentuk sikap anti korupsi dalam bernegara	2.6.1 Mengamalkan perilaku tidak menjiplak dalam kegiatan pembelajaran			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian diri • Penilaian antar peserta didik • Jurnal 		

2.7 Mengamalkan sikap disiplin dalam meraih keberhasilan	2.7.1 Berprilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian diri • Penilaian antar peserta didik • Jurnal 		
2.8 Mengamalkan sikap semangat dan optimis dalam meraih keberhasilan	2.8.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian diri • Penilaian antar peserta didik • Jurnal 		
2.9 Mengamalkan sikap budaya bersih dan sehat pada pola makan dalam kehidupan sehari-hari	2.9.1 Berprilaku hidup sehat pada pola makan dalam kehidupan sehari-hari			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian diri • Penilaian antar peserta didik • Jurnal 		
2.10 Mengamalkan sikap santun dalam perilaku sehari-hari	2.10.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran			<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian diri • Penilaian antar peserta didik • Jurnal 		

<p>3.6 Menganalisis Q.S. at-Tahrim (66): 6 tentang Tanggung jawab dalam keluarga, Q.S.Taha (20):132 tentang perintah menegakkan shalat, Q.S.al-An'am (6): 70 tentang menjaga diri dari orang-orang yang terbuai dunia, Q.S. an-Nisa' (4):36 tentang perintah mentauhidkan Allah dan berbuat baik, Q.S. Hud (11): 117-119 tentang Allah tidak membinasakan secara semena-mena kepada suatu kaum yang berbuat kebaikan, hadis riwayat Bukhari dari Abdullah bin Umar r.a.tentang tanggung jawab:</p>	<p>3.6.1 Menyimpulkan tentang tanggung jawab dalam keluarga pada Q S At-tahrim: 6</p> <p>3.6.2 Menyimpulkan tentang perintah menegakkan shalat pada Q S Thoha: 132</p> <p>3.6.3 Menyimpulkan tentang menjaga diri dari orang-orang yang terbuai dunia pada Q S Al-an'am: 70</p> <p>3.6.4 Menyimpulkan tentang perintah mentauhidkan Allah dan berbuat baik pada Q S An-nisa' 36</p> <p>3.6.5 Menyimpulkan tentang Allah tidak membinasakan secara semena-mena kepada suatu kaum yang berbuat kebaikan pada Q S HUD: 117-119</p>	<p>Ayat Al-qur'an dan hadits tentang bertanggung jawab menjaga amanah</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang bertanggung jawab menjaga amanah ▪ Mempresentasikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang bertanggung jawab menjaga amanah 	<p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap, melalui observasi, pengamatan <p>Tes</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unjuk kerja dalam demonstrasi hafalan ayat Al-qur'an dan hadits tentang bertanggung jawab menjaga amanah 	<p>- Buku Al-qur'an hadits kelas XI Kementerian Agama RI</p>	<p>2 jp</p>
--	---	---	--	---	--	-------------

<p>4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan hadis tentang amanah</p> <p>4.6.2 Menyajikan hasil analisis ayat dan hadits tentang amanah dengan fenomena budaya anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.6.1 Mendemonstrasikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang bertanggung jawab menjaga amanah</p> <p>4.6.2 Mempresentasikan keterkaitan kandungan ayat dan hadits tentang bertanggung jawab menjaga amanah</p>	<p>Ayat Al-qur'an dan hadits tentang bertanggung jawab menjaga amanah</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mendemonstrasikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang bertanggung jawab menjaga amanah ▪ Peserta didik mempresentasikan keterkaitan kandungan ayat dan hadits tentang bertanggung jawab menjaga amanah 	<p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap, melalui observasi, pengamatan <p>Tes Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unjuk kerja dalam demonstrasi ayat Al-qur'an dan hadits tentang bertanggung jawab menjaga amanah 	<p>- Buku Al-qur'an hadits kelas XI Kementerian Agama RI</p>	<p>2 jp</p>
<p>3.7 Menganalisis Q.S Al-baqoroh (2): 148 tentang berbuat kebaikan, Q.S. Fathir (35): 32 beberapa penyikapan terhadap Al-Qur'an, Q.S. an-Nahl (16):97 tentang balasan amal shalih, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah tentang anjuran beramal sesegera mungkin:</p>	<p>3.7.1 Menyimpulkan Q S Al-baqoroh: 148 tentang berbuat kebaikan</p> <p>3.7.2 Menyimpulkan Q S Fathir: 32 tentang beberapa penyikapan terhadap Al-qur'an</p> <p>3.7.3 Menyimpulkan Q S An-nahl: 78 tentang balasan amal shalih</p>	<p>Ayat Al-qur'an dan hadits tentang berkompetisi dalam kebaikan</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang berkompetisi dalam kebaikan • Mempresentasikan ayat Alqur'an dan hadits tentang berkompetisi dalam kebaikan 	<p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap, melalui observasi, pengamatan <p>Tes Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unjuk kerja dalam demonstrasi ayat Al-qur'an dan hadits tentang berkompetisi dalam kebaikan 	<p>- Buku Al-qur'an hadits kelas XI Kementerian Agama RI</p>	<p>2 jp</p>

<p>4.7.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan hadis tentang amal sholih</p> <p>4.7.2 Menyajikan hasil analisis implementasi ayat dan hadits tentang amal sholih pada aktifitas sehari-hari dalam bentuk lisan atau tulisan</p>	<p>4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan ayat dan terjemah ayat dan hadits tentang amal saleh</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan keterkaitan ayat dan hadits tentang amal saleh</p>	<p>Ayat Al-qur'an dan hadits tentang berkompetisi dalam kebaikan</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendemonstrasikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang amal saleh • Peserta didik mempresentasikan analisis ayat dan hadits tentang amal saleh pada aktifitas sehari-hari dalam bentuk lisan atau tulisan 	<p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap, melalui observasi, pengamatan <p>Tes Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unjuk kerja dalam demonstrasi hafalan ayat Al-qur'an dan hadits tentang amal saleh 	<p>- Buku Al-qur'an Hadits kelas XI Kementerian Agama RI</p>	<p>2 jp</p>
<p>3.8 Menganalisis Q.S Al-jumu'ah (62): 9-11 tentang beribadah dan berusaha, Q.S. al-Qashash (28): 77 tentang kehidupan dunia dan akhirat, hadis riwayat Ibnu Majah dari Miqdam bin Ma'dikarib tentang kemandirian:</p>	<p>3.8.1 Menyimpulkan Q S Al-jumu'ah: 9-11 tentang beribadah dan berusaha</p> <p>3.8.2 Menyimpulkan Q S Al-qashash: 77 tentang kehidupan dunia dan akhirat</p> <p>3.8.3 Menyimpulkan hadits riwayat Ibnu Majah dari miqdam bin ma'dikariba tentang kemandirian</p>	<p>Ayat Al-qur'an dan hadits tentang etos kerja pribadi muslim</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang etos kerja pribadi muslim • Mempresentasikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang etos kerja pribadi muslim 	<p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap, melalui observasi, pengamatan <p>Tes Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unjuk kerja dalam demonstrasi ayat Al-qur'an dan hadits tentang etos kerja pribadi muslim 	<p>- Buku Al-qur'an Hadits kelas XI Kementerian Agama RI</p>	<p>2 jp</p>

<p>4.8.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan hadits tentang etos kerja pribadi muslim</p> <p>4.8.2 Menyajikan keterkaitan ayat dan hadits tentang etos kerja dengan fenomena kedisiplinan dan ketidakdisiplinan dalam masyarakat serta keterkaitan gerakan revolusi mental di Indonesia</p>	<p>4.8.1 Mendemonstrasikan hafalan ayat dan hadits tentang etos kerja pribadi muslim</p> <p>4.8.2 Mempresentasikan keterkaitan ayat dan hadits tentang etos kerja dengan fenomena kedisiplinan dan ketidakdisiplinan dalam masyarakat serta keterkaitan gerakan revolusi mental di ndonesia</p>	<p>Ayat Al-qur'an dan Hadits tentang etos kerja pribadi muslim</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendemonstrasikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang etos kerja pribadi muslim ▪ Mempresentasikan analisis ayat Al-qur'an dan hadits tentang etos kerja pribadi muslim 	<p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap, melalui observasi, pengamatan <p>Tes Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unjuk kerja dalam demonstrasi hafalan ayat Al-qur'an dan hadits tentang etos kerja pribadi muslim 	<p>- Buku Al-qur'an Hadits kelas XI Kementerian Agama RI</p>	<p>2 jp</p>
---	---	--	---	---	--	-------------

<p>3.9 Menganalisis Q.S Al-baqoroh (2) :168-169, Q.S Al-baqoroh (2) : 172-173 tentang mengonsumsi makanan yang baik dan halal, hadis riwayat Abu Dawud dari Ma'dikarib r.a. tentang beberapa makanan yang diharamkan:</p>	<p>3.9.1 Menyimpulkan Q S Al-baqoroh: 168-169 tentang mengonsumsi makanan yang baik dan halal 3.9.2 Menyimpulkan Q S Al-baqoroh: 172-173 tentang mengonsumsi makanan yang baik dan halal 3.9.3 Menyimpulkan hadis riwayat abu dawud dari ma'dikariba tentang beberapa makanan yang di haramkan.</p>	<p>Ayat Al-qur'an dan Hadits tentang makanan yang halal dan baik</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang toleransi • Mempresentasikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang toleransi 	<p>Non tes - Sikap, melalui observasi, pengamatan Tes Pengetahuan - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian Keterampilan - Unjuk kerja demonstrasi hafalan ayat dan hadits tentang makanan yang halal dan baik</p>	<p>- Buku Al-qur'an Hadits kelas XI Kementerian Agama RI</p>	<p>2 jp</p>
<p>4.9.1 Mendemonstrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan hadits tentang makanan yang halal dan baik 4.9.2 Mensimulasikan susunan menu makanan yang baik dan sehat dalam konteks kehidupan global</p>	<p>4.9.1 Mendemonstrasikan hafalan ayat dan hadits tentang makanan yang halal dan baik 4.9.2 Mempresentasikan susunan menu makanan yang baik dan sehat dalam konteks kehidupan global</p>	<p>Ayat Al-qur'an dan hadits tentang makanan yang halal dan baik</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang makanan yang halal dan baik • Mempresentasikan susunan menu makanan yang baik dan sehat dalam konteks kehidupan global 	<p>Non tes - Sikap, melalui observasi, pengamatan Tes Pengetahuan - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian Keterampilan - Unjuk kerja demonstrasi hafalan ayat dan hadits tentang makanan yang halal dan baik</p>	<p>- Buku Al-qur'an Hadits kelas XI Kementerian Agama RI</p>	<p>2 jp</p>

<p>3.10 Menganalisis Q.S. Az-Zukhruf (43): 9-13 tentang nikmat Allah Swt. dan syukur, Q.S. al-Ankabut (29):17 tentang beribadah dan bersyukur, hadis riwayat Ahmad dari Asy'ab bin Qaisy tentang syukur kepada Allah Swt.:</p>	<p>3.10.1 Menyimpulkan QS Az-zukhruf: 9-13 tentang nikmat Alloh SWT dan syukur</p> <p>3.10.2 Menyimpulkan QS Al-ankabut: 17 tentang beribadah dan bersyukur</p> <p>3.10.3 Menyimpulkan hadits riwayat Ahmad dari Asy'ab bin qaisy tentang syukur kepada Alloh SWT</p>	<p>Ayat Al-qur'an dan hadits tentang bersyukur kepada Alloh SWT</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang bersyukur kepada Alloh SWT • Mempresentasikan ayat Al-qur'an dan hadits tentang bersyukur kepada Alloh SWT 	<p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap, melalui observasi, pengamatan <p>Tes Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unjuk kerja dalam demonstrasi hafalan ayat Al-qur'an dan hadits tentang bersyukur kepada Alloh SWT 	<p>- Buku Al-qur'an hadits kelas XI Kementerian Agama RI</p>	<p>2 jp</p>
<p>4.10.1 Mendemostrasikan hafalan dan terjemahan ayat dan hadits tentang syukur</p> <p>4.10.2 Menyajikan hasil analisis implementasi ayat dan hadits tentang syukur dalam kehidupan modern</p>	<p>4.5.1Mendemonstrasikan hafalan ayat dan hadits tentang bersyukur kepada Alloh SWT</p> <p>4.5.2 Mempresentasikan keterkaitan ayat dan hadits tentang syukur dalam kehidupan modern</p>	<p>Ayat Al-qur'an dan hadits tentang bersyukur kepada Alloh SWT</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan hafalan ayat dan hadits tentang bersyukur kepada Alloh SWT • Mempresentasikan keterkaitan ayat dan hadits tentang syukur dalam kehidupan modern 	<p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap, melalui observasi, pengamatan <p>Tes Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unjuk kerja dalam demonstrasi hafalan ayat Al-qur'an dan hadits tentang bersyukur kepada Alloh SWT 	<p>- Buku Al-qur'an Hadits kelas XI Kementerian Agama RI</p>	<p>2 jp</p>

Mengetahui,

Kepala Madrasah

H. Agus Ikhwan Mahmudi, M.Si

Malang, 17 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Idha Rofiqoh, S.P

**YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AL-ITTIHAD
MADRASAH ALIYAH AL-ITTIHAD
APLIKASI PENGOLAH NILAI KURIKULUM 2013
BERDASARKAN PERMENDIKBUD NO. 23 TAHUN 2016**



**Penilaian
Tengah
Semester**

Mata Pelajaran	:	Al-qur'an Hadits			
KKM	:	75			
Guru Mata Pelajaran	:	Idha Rofiqoh, S.Pd.I			
NIP	:				
Kelas / Program	:	XI	IIS	2	==> XI IIS-2
Semester	:	1 (Ganjil)			
Tahun Pelajaran	:	2020/2021			
Nama Kepala Madrasah	:	H. Agus Ikhwan Mahmudi, M.Si			
NIP	:				

**Program
Ilmu-
ilmu
Sosial**

© Februari 2018

		26	▼	Oktober	▼	2020	▼
Tanggal Penyerahan	:	26	26	10	Oktober	6	2020

Untuk Guru Mata Pelajaran

DATA PESERTA DIDIK

Kelas/Program : XI IIS-2

Tahun Pelajaran : 2020/2021

NO	NOMOR		NAMA	L/P
	NIS	NISN		
1	2	3	4	5
1	131235070029180014	0033111000	AHMAD HIMMATII FALAHUDDIN	L
2	131235070029180019	0026471896	AHMAD SYAIFUDIN	L
3	131235070029180024	0033253549	AJENG PUSPO	P
4	131235070029180031	0033031768	ALFI SALSABILA	P
5	131235070029180043	0033017277	ANANDA KARISTA	L
6	131235070029180046	0026433752	ANI PUTRI NOVITASARI	P
7	131235070029180054	0033118949	ASIATUL UMROH	P
8	131235070029180072	0029880921	DAYU NIRMA	P
9	131235070029180075	0026040821	DIAH AYU SAFITRI	P
10	131235070029180079	0026553846	DIDIK AMIN TOHARI	L
11	131235070029180090	0033017189	EMA NURLIA SAVITA	P
12	131235070029180094	0033021645	FAIZATUL JANNAH	P
13	131235070029180103	0039016090	FATIMATUZ ZAHROH	P
14	131235070029180128	0033017168	HIRZUNY KAUSYAMAYHANY	P
15	131235070029180154	0040219833	JESSICA AVRIL INDIRA JAZZARIYANTI	P
16	131235070029180158	0026555509	KHILMI MASRURI	L
17	131235070029180167	0026716224	LAILATUL DEWI PRAWITA	P
18	131235070029180206	0032917772	MOCH. KHAIDAR ALI MAULIDIANSYAH	L
19	131235070029180209	0018146649	MOCHAMAD IMAM HAMBALI	L
20	131235070029180212	0026851175	MOCHAMMAD ZAINUR ROZIQUIN	L
21	131235070029180220	0033017183	MOHAMAD ROKHIS ROZIQUIN	L
22	131235070029180237	0032917760	MUHAMMAD ARDIANSYAH DWI P.	L
23	131235070029180238	0033017290	MUHAMMAD ATHO' IDHOMI	L
24	131235070029180251	0026470429	MUHAMMAD RIDWAN ABDULLOH	L
25	131235070029180252	0026839794	MUHAMMAD RIO FERDIANSYAH	L
26	131235070029180266	0033017342	NELLY AFDA SEPTIANA	P
27	131235070029180283	0026470515	OKTAVINA NANDA KAMILA SARI	P
28	131235070029180300	0004341258	RISALATUL MUAWANAH	P
29	131235070029180309	-	SAFI'I	L
30	131235070029180316	0032917655	SASA DINA OLVIA	P
31	131235070029180324	0033017172	SHOFI YUNITA SARI	P
32	131235070029180348	0026470219	SYAHRUL KHAFIDZIN	L
33	131235070029180357	0028775582	UMNIYATUL KHUSNA	P
34	131235070029180360	0011564570	VICKY ZHABIDIN HARIANTO	L
35	131235070029180369	0035216659	YOGA BAIHAQI ALY ABDIS	L
36	131235070029180370	0026716216	YUNANTO BAGUS SAMPURNO	L

NO	NAMA	PENGETAHUAN						KETERAMPILAN				
		KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5	UTS	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	AHMAD HIMMATII FALAHUDDIN	98	98	98			75	75	75	75		
2	AHMAD SYAIFUDIN	98	98	98			75	90	90	90		
3	AJENG PUSPO	98	98	98			75	90	90	90		
4	ALFI SALSABILA	98	98	98			75	90	90	90		
5	ANANDA KARISTA	98	98	98			70	75	70	0		
6	ANI PUTRI NOVITASARI	98	98	98			75	90	90	90		
7	ASIATUL UMROH	98	98	98			75	90	90	90		
8	DAYU NIRMA	98	98	98			75	90	90	90		
9	DIAH AYU SAFITRI	98	98	98			75	90	90	90		
10	DIDIK AMIN TOHARI	98	98	98			75	90	90	90		
11	EMA NURLIA SAVITA	98	98	98			75	90	90	90		
12	FAIZATUL JANNAH	98	98	98			75	90	90	90		
13	FATIMATUZ ZAHROH	98	98	98			75	90	90	90		
14	HIRZUNY KAUSYAMA YHANY	98	98	98			75	75	70	0		
15	JESSICA AVRIL INDIRA JAZZARIYANTI	98	98	98			75	0	0	0		
16	KHILMI MASRURI	98	98	98			75	90	90	90		
17	LAILATUL DEWI PRAWITA	98	98	98			75	90	90	90		
18	MOCH. KHAIDAR ALI MAULIDIANSYAH	98	98	98			75	70	0	0		
19	MOCHAMAD IMAM HAMBALI	95	95	95			70	90	90	90		
20	MOCHAMMAD ZAINUR ROZIQIN	98	98	98			75	90	90	90		
21	MOHAMAD ROKHIS ROZIQIN	98	98	98			75	90	90	90		
22	MUHAMMAD ARDIANSYAH DWI P.	98	98	98			75	90	90	90		
23	MUHAMMAD ATHO' IDHOMI	98	98	98			75	90	90	90		
24	MUHAMMAD RIDWAN ABDULLOH	98	98	98			75	90	90	90		
25	MUHAMMAD RIO FERDIANSYAH	98	98	98			75	90	90	90		
26	NELLY AFDA SEPTIANA	98	98	98			75	90	90	90		
27	OKTAVINA NANDA KAMILA SARI	98	98	98			75	90	90	90		
28	RISALATUL MUAWANAH	98	98	98			75	90	90	90		
29	SAFI'I	98	98	98			75	75	75	75		
30	SASA DINA OLVIA	98	98	98			75	90	90	90		
31	SHOFI YUNITA SARI	98	98	98			75	90	90	90		
32	SYAHRUL KHAFIDZIN	98	98	98			75	90	90	90		
33	UMNIYATUL KHUSNA	98	98	98			75	90	90	90		
34	VICKY ZHABIDIN HARIANTO	98	0	98			75	90	90	90		
35	YOGA BAIHAQI ALY ABDIS	98	98	98			75	90	90	90		
36	YUNANTO BAGUS SAMPURNO	98	98	98			75	90	90	90		

NO	NAMA	ASPEK SPIRITUAL					
		SP1	SP2	SP3	SP4	NA	PDK
1	2	3	4	5	6	7	8
1	AHMAD HIMMATI FALAHUDDIN	3	3	3	3	3	B
2	AHMAD SYAIFUDIN	3	3	3	3	3	B
3	AJENG PUSPO	3	3	3	3	3	B
4	ALFI SALSABILA	3	3	3	3	3	B
5	ANANDA KARISTA	3	3	3	3	3	B
6	ANI PUTRI NOVITASARI	3	3	3	3	3	B
7	ASIATUL UMROH	3	3	3	3	3	B
8	DAYU NIRMA	3	3	3	3	3	B
9	DIAH AYU SAFITRI	3	3	3	3	3	B
10	DIDIK AMIN TOHARI	3	3	3	3	3	B
11	EMA NURLIA SAVITA	3	3	3	3	3	B
12	FAIZATUL JANNAH	3	3	3	3	3	B
13	FATIMATUZ ZAHROH	3	3	3	3	3	B
14	HIRZUNY KAUSYAMAYHANY	3	3	3	3	3	B
15	JESSICA AVRIL INDIRA JAZZARIYANTI	3	3	3	3	3	B
16	KHILMI MASRURI	3	3	3	3	3	B
17	LAILATUL DEWI PRAWITA	3	3	3	3	3	B
18	MOCH. KHAIDAR ALI MAULIDIANSYAH	3	3	3	3	3	B
19	MOCHAMAD IMAM HAMBALI	3	3	3	3	3	B
20	MOCHAMMAD ZAINUR ROZIQIN	3	3	3	3	3	B
21	MOHAMAD ROKHIS ROZIQIN	3	3	3	3	3	B
22	MUHAMMAD ARDIANSYAH DWI P.	3	3	3	3	3	B
23	MUHAMMAD ATHO' IDHOMI	3	3	3	3	3	B
24	MUHAMMAD RIDWAN ABDULLOH	3	3	3	3	3	B
25	MUHAMMAD RIO FERDIANSYAH	3	3	3	3	3	B
26	NELLY AFDA SEPTIANA	3	3	3	3	3	B
27	OKTAVINA NANDA KAMILA SARI	3	3	3	3	3	B
28	RISALATUL MUAWANAH	3	3	3	3	3	B
29	SAFII	3	3	3	3	3	B
30	SASA DINA OLVIA	3	3	3	3	3	B
31	SHOFI YUNITA SARI	3	3	3	3	3	B
32	SYAHRUL KHAFIDZIN	3	3	3	3	3	B
33	UMNIYATUL KHUSNA	3	3	3	3	3	B
34	VICKY ZHABIDIN HARIANTO	3	3	3	3	3	B
35	YOGA BAIHAQI ALY ABDIS	3	3	3	3	3	B
36	YUNANTO BAGUS SAMPURNO	3	3	3	3	3	B

No.	Nama Siswa	NISN	Penilaian Harian 1					
			Materi	Nilai PH	Remedial	Proyek	Praktek	Portofolio
1	AHMAD HIMMATII FALAHUDDIN	0033111000	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96	
2	AHMAD SYAIFUDIN	0026471896	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96	
3	AJENG PUSPO	0033253549	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96	
4	ALFI SALSABILA	0033031768	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96	
5	ANANDA KARISTA	0033017277	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96	
6	ANI PUTRI NOVITASARI	0026433752	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96	
7	ASIATUL UMROH	0033118949	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96	
8	DAYU NIRMA	0029880921	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96	
9	DIAH AYU SAFITRI	0026040821	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			100	
10	DIDIK AMIN TOHARI	0026553846	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96	
11	EMA NURLIA SAVITA	0033017189	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96	
12	FAIZATUL JANNAH	0033021645	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96	
13	FATIMATUZ ZAHROH	0039016090	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96	
14	HIRZUNY KAUSYAMAYHANY	0033017168	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96	
15	JESSICA AVRIL INDIRA JAZZARIYANTI	0040219833	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			80	

16	KHILMI MASRURI	0026555509	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96
17	LAILATUL DEWI PRAWITA	0026716224	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96
18	MOCH. KHAI DAR ALI MAULIDIANSYAH	0032917772	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			80
19	MOCHAMAD IMAM HAMBALI	0018146649	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96
20	MOCHAMMAD ZAINUR ROZI QIN	0026851175	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96
21	MOHAMAD ROKHIS ROZI QIN	0033017183	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96
22	MUHAMMAD ARDIANSYAH DWI P.	0032917760	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			80
23	MUHAMMAD ATHO` IDHOMI	0033017290	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96
24	MUHAMMAD RIDWAN ABDULLOH	0026470429	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96
25	MUHAMMAD RIO FERDIANSYAH	0026839794	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96
26	NELLY AFDA SEPTIANA	0033017342	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96
27	OKTAVINA NANDA KAMILA SARI	0026470515	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96
28	RISALATUL MUAWANAH	0004341258	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	95			80
29	SAFI`I	0015088135	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96
30	SASA DINA OLVIA	0032917655	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100			96

31	SHOFI YUNITA SARI	0033017172	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100		96
32	SYAHRUL KHAFIDZIN	0026470219	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100		96
33	UMNIYATUL KHUSNA	0028775582	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	95		96
34	VICKY ZHABIDIN HARIANTO	0011564570	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100		80
35	YOGA BAIHAQI ALY ABDIS	0035216659	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100		96
36	YUNANTO BAGUS SAMPURNO	0026716216	Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	100		96

No.	Nama	NISN	PAT	Deskripsi Pengetahuan	Deskripsi Kemampuan
1	AHMAD HIMMATII FALAHUDDIN	0033111000	88	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
2	AHMAD SYAIFUDIN	0026471896	94	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
3	AJENG PUSPO	0033253549	90	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
4	ALFI SALSABILA	0033031768	96	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
5	ANANDA KARISTA	0033017277	90	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
6	ANI PUTRI NOVITASARI	0026433752	90	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
7	ASIATUL UMROH	0033118949	98	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
8	DAYU NIRMA	0029880921	90	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
9	DAH AYU SAFITRI	0026040821	96	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
10	DIDIK AMIN TOHARI	0026553846	88	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
11	EMA NURLIA SAVITA	0033017189	90	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
12	FAIZATUL JANNAH	0033021645	90	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
13	FATIMATUZ ZAHROH	0039016090	94	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
14	HIRZUNY KAUSYAMAYHANY	0033017168	94	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
15	JESSICA AVRIL INDIRA JAZZARIYANTI	0040219833	94	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Cukup Terampil dalam

16	KHILMI MASRURI	0026555509	80	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
17	LAILATUL DEWI PRAWITA	0026716224	90	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
18	MOCH. KHAIDAR ALI MAULIDIANSYAH	0032917772	94	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Cukup Terampil dalam
19	MOCHAMAD IMAM HAMBALI	0018146649	90	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
20	MOCHAMMAD ZAINUR ROZIQUIN	0026851175	88	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
21	MOHAMAD ROKHIS ROZIQUIN	0033017183	94	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
22	MUHAMMAD ARDIANSYAH DWI P.	0032917760	88	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Cukup Terampil dalam
23	MUHAMMAD ATHO` IDHOMI	0033017290	88	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
24	MUHAMMAD RIDWAN ABDULLOH	0026470429	90	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
25	MUHAMMAD RIO FERDIANSYAH	0026839794	88	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
26	NELLY AFDA SEPTIANA	0033017342	90	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
27	OKTAVINA NANDA KAMILA SARI	0026470515	94	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
28	RISALATUL MUAWANAH	0004341258	84	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang kompetisi dalam kebaikan	Cukup Terampil dalam
29	SAFI`I	0015088135	88	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
30	SASA DINA OLVIA	0032917655	90	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
31	SHOFI YUNITA SARI	0033017172	94	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam

32	SYAHRUL KHAFIDZIN	0026470219	86	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
33	UMNIYATUL KHUSNA	0028775582	94	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang kompetisi dalam kebaikan	Sangat Terampil dalam
34	VICKY ZHABIDIN HARIANTO	0011564570	86	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Cukup Terampil dalam
35	YOGA BAIHAQI ALY ABDIS	0035216659	94	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam
36	YUNANTO BAGUS SAMPURNO	0026716216	90	Memiliki kemampuan yang baik dalam Ayat AL-Qur'an dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	Sangat Terampil dalam

LAMPIRAN 6

BIODATA MAHASISWI



Nama : Fatichatul Burhaniyah
NIM : 16110017
Tempat Tanggal Lahir: Malang, 26 Agustus 1998
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2016
Alamat : Kota Pasuruan
Riwayat Pendidikan : 1. SD Islam Kota Pasuruan
2. SMP Negeri 2 Kraton Pasuruan
3. MA Negeri Kota Pasuruan
Alamat Email : fatichatul.burhaniyah26@gmail.com
No. Handphone : 081559839184

Malang, 15 Desember 2022

Mahasiswi

Fatichatul Burhaniyah

NIM. 16110017